



PT LIONMESH PRIMA Tbk



LAPORAN TAHUNAN **2005** ANNUAL REPORT

PT LIONMESH PRIMA Tbk

Kantor Pusat & Pabrik / Head Office & Plant

Jl. Raya Bekasi Km. 24,5
Jakarta 13910 - Indonesia
Telepon : (021) 4600779, 4600784
Faksimili : (021) 4600785

Pabrik Sidoarjo / Sidoarjo Plant

Desa Siring, Kecamatan Porong
Sidoarjo - Jawa Timur
Telepon : (0343) 851140
Faksimili : (0343) 851141

Laporan Tahunan
Annual Report
2005

DAFTAR ISI

CONTENTS

Ikhtisar Data Keuangan Penting	1	Financial Highlights
Rasio Keuangan	2	Financial Ratios
Grafik Pertumbuhan Usaha	3	Financial Graphics
Laporan Direksi	4	Board of Directors' Report
Analisis Keuangan	7	Financial Review
Pemasaran	8	Marketing
Prospek Usaha	8	Business Prospects
Pengendalian Mutu	9	Quality Control
Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	9	Environmental Impact Analysis
Penyediaan Bahan Baku	10	Raw Materials
Tata Kelola Perusahaan	10	Corporate Governance
Peranan Direksi	10	Role of The Board of Directors
Komite Audit	11	Audit Committee
Sekretaris Perusahaan	12	Corporate Secretary
Profil Perseroan	13	Company Profile
Manajemen Perusahaan	14	The Company's Management
Riwayat Hidup	14	Management Profile
Sumber Daya Manusia	16	Human Resources
Struktur Organisasi	17	Structure of Organization
Risiko Usaha	17	Risk Analysis
Informasi Saham Perseroan	18	Stock Information
Komposisi Kepemilikan Saham	19	Share Capital
Kronologis Pencatatan Saham	19	Chronology of Share Listing
Data Perdagangan Saham	20	Stock Transactions Data
Dividen	20	Dividend
Data Perseroan Lainnya	21	Other Corporate Information
Laporan Keuangan beserta Laporan Auditor Independen	22	Financial Statements with Independent Auditors' Report

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005, 2004, 2003, 2002, dan 2001.

Angka-angka data keuangan ini berasal dari dan atau dihitung berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004, 2003 serta 2002, dan oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001 masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

FINANCIAL HIGHLIGHTS

The following tables show the Company's financial highlights for the years ended December 31, 2005, 2004, 2003, 2002, and 2001.

The financial figures are prepared based on the Company's financial statements which were audited by Registered Public Accountants Prasetio, Sarwoko & Sandjaja for the years ended December 31, 2005, 2004, 2003 and 2002, and by Registered Public Accountants Prasetio, Utomo & Co. for the year ended December 31, 2001, with unqualified opinion, respectively.

Uraian	2005	2004	2003**	2002*	2001	Description
NERACA						BALANCE SHEET
(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rp)						
Aktiva Lancar	30.575	30.293	20.831	20.398	23.424	Current Assets
Aktiva Tidak Lancar	11.570	12.455	13.332	14.455	15.838	Non Current Assets
Jumlah Aktiva	42.145	42.748	34.163	34.853	39.262	Total Assets
Kewajiban Lancar	17.340	18.547	12.904	21.970	27.974	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	3.602	6.720	9.044	1.635	1.519	Non Current Liabilities
Ekuitas	21.203	17.480	12.215	11.248	9.769	Shareholders' Equity
LAPORAN LABA - RUGI						INCOME STATEMENT
(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rp)						
Penjualan Bersih	104.202	89.238	65.106	57.462	50.627	Net Sales
Laba Kotor	12.147	12.989	5.695	4.119	6.597	Gross Profit
Laba Usaha	7.328	9.176	2.240	789	4.368	Operating Income
Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak	6.357	8.065	2.487	2.344	1.698	Income Before Tax
Laba Bersih	4.107	5.505	1.611	1.479	959	Net Income
Laba Bersih per Saham (dalam Rp penuh)	428	573	168	154	100	Net Income per Share (in Rupiah)
PERTUMBUHAN						GROWTH
Penjualan Bersih	16,77%	37,07%	13,30%	13,50%	17,14%	Net Sales
Laba Usaha	-20,14%	309,70%	184,02%	-81,95%	-9,83%	Operating Income
Laba Bersih	-25,40%	241,74%	8,89%	54,28%	209,31%	Net Income
Jumlah Aktiva	-1,41%	25,13%	-1,98%	-11,23%	2,89%	Total Assets
Ekuitas	21,30%	43,11%	8,59%	15,14%	10,89%	Shareholders' Equity

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

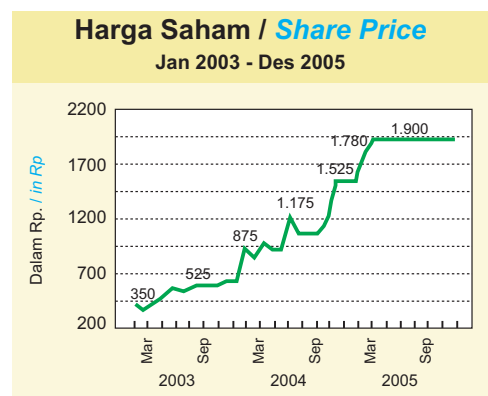
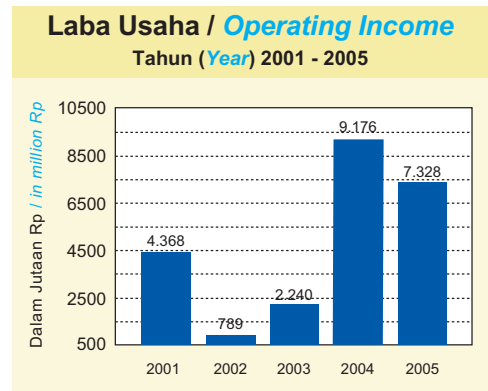
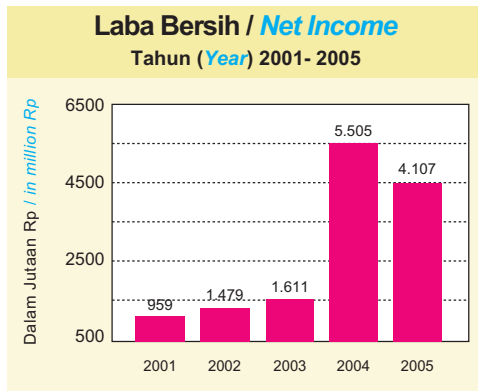
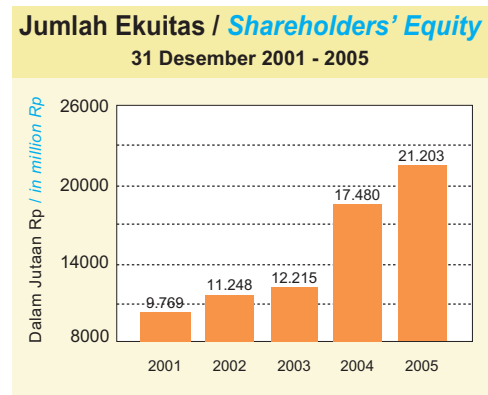
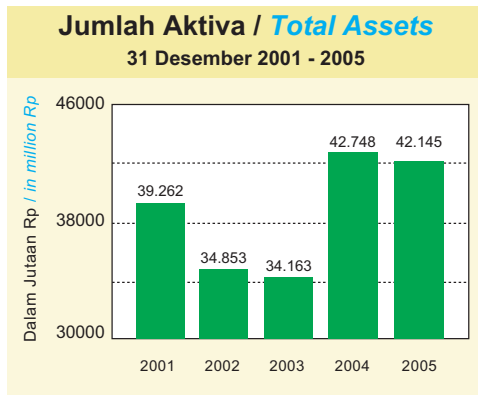
Uraian	2005	2004	2003**	2002*	2001	Description
PROFITABILITAS						PROFITABILITY
Marjin Laba Kotor	11,66%	14,56%	8,75%	7,17%	13,03%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	7,03%	10,28%	3,44%	1,37%	8,63%	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	3,94%	6,17%	2,47%	2,57%	1,89%	Net Income Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	34,56%	52,49%	18,34%	7,01%	44,72%	Operating Income to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva	17,39%	21,46%	6,56%	2,26%	11,13%	Operating Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	19,37%	31,50%	13,19%	13,15%	9,82%	Net Income to Equity
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	9,75%	12,88%	4,72%	4,24%	2,44%	Net Income to Total Assets
LIKUIDITAS						LIQUIDITY
Lancar	1,76	1,63	1,61	0,93	0,84	Current
Cepat	1,03	1,09	1,05	0,58	0,54	Quick
PENGELOLAAN AKTIVA						ASSETS MANAGEMENT
Perputaran Persediaan	8,12	8,79	7,97	6,74	6,18	Inventory Turnover
Perputaran Aktiva Tetap	9,69	7,60	5,15	4,17	3,45	Fixed Assets Turnover
Perputaran Jumlah Aktiva	2,47	2,09	1,91	1,65	1,29	Total Assets Turnover
Ekuitas terhadap Jumlah Aktiva	0,50	0,41	0,36	0,32	0,25	Equity to Total Assets
PENGELOLAAN HUTANG						GEARING MANAGEMENT
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	0,99	1,45	1,80	2,10	3,02	Total Liabilities to Equity
Jumlah Kewajiban terhadap Total Aktiva	0,50	0,59	0,64	0,68	0,75	Total Liabilities to Total Assets
Pinjaman Bank terhadap Ekuitas	0,51	0,72	1,10	1,49	2,30	Total Bank Loan to Equity
INFORMASI SAHAM						SHARE INFORMATION
Harga Saham per 30 Desember (Rp)	1.900	1.525	550	350	850	Share Price as at 30 Dec (Rp)
Dividen (Rp per Saham)		40	25	25	0	Dividend (Rp per Share)
Nilai Aktiva yang Dapat Dihitung (Rp '000.000)	21.203	17.480	12.215	11.248	9.769	Net Tangible Assets (Rp '000,000)
Nilai Kapitalisasi Pasar (Rp '000.000)	18.240	14.640	5.280	3.360	8.160	Market Capitalisation (Rp '000,000)

* Disajikan kembali sesuai dengan peraturan BAPEPAM No: VIII.G.7 lampiran keputusan ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000
Restated in accordance with Capital Market Supervisory Agency rule No. VIII.G.7 appendix of The Capital Market Supervisory Agency chairman decree No. Kep-06/PM/2000

** Disajikan kembali dalam penerapan lebih awal sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi atas Imbalan Kerja".
Restated in accordance with what the Company had adopted earlier PSAK No. 24 (Revised 2004) regarding "Accounting for Employee Benefits".

GRAFIK PERTUMBUHAN USAHA

FINANCIAL GRAPHICS



LAPORAN DIREKSI

Atas nama Direksi, dengan senang hati kami menyampaikan hasil usaha serta laporan keuangan PT Lionmesh Prima Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005.

HASIL USAHA

Total penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 16,77%, dari Rp. 89,24 miliar di tahun 2004 menjadi Rp. 104,20 miliar. Peningkatan ini berkaitan dengan harga penjualan dan volume penjualan yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Laba usaha Perseroan mengalami penurunan menjadi Rp. 7,33 miliar, atau menurun 20,14% dari periode sebelumnya yang berjumlah Rp. 9,18 miliar. Fenomena ini merupakan indikasi dari ketidak stabilan harga penjualan baja di pasaran dalam negeri maupun luar negeri.

Lebih dari pada itu, Perseroan memperoleh laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 4,11 miliar, atau penurunan sebesar 25,40% dari Rp. 5,51 miliar di tahun 2004.

Jumlah aktiva Perseroan pada tanggal 31 Desember 2005 mencapai Rp. 42,15 miliar, menurun sebesar 1,41 % dari tahun sebelumnya.

IKLIM EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi tahun 2005 tidak sebaik prakiraan semula, dan hanya tumbuh sebesar 5,6 %. Melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia bersumber pada sisi produksi nasional yang mengalami penurunan dan melemahnya daya beli masyarakat, serta dibebani pula oleh meningkatnya biaya produksi. Kondisi perekonomian ini merupakan dampak dari melemahnya nilai tukar Rupiah dan meningkatnya harga minyak internasional yang berkelanjutan. Diiringi dengan peningkatan ekspektasi inflasi masyarakat serta kecenderungan melemahnya konsumsi dan investasi. Sementara kinerja ekspor melambat seiring dengan permintaan dunia dan lemahnya daya saing ekspor Indonesia. Oleh karena itu, Bank Indonesia mengambil langkah pengetatan moneter sejak awal triwulan III – 2005, kemudian secara bertahap menaikkan tingkat suku bunga kebijakannya.

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to present the operational review and financial report of PT Lionmesh Prima Tbk for the fiscal year 2005.

OPERATIONAL REVIEW

Turnover for the Company increased by 16.77% from Rp. 89.24 billion in fiscal year 2004 to Rp.104.20 billion. The increase was mainly attributed to higher selling price and sales volumes compared to the previous fiscal year.

The Company's operating income declined to Rp. 7.33 billion or a decrease of 20.14% from Rp. 9.18 billion in the previous reporting period. This is due to fluctuating domestic and international steel prices.

Hence, the Company only enjoyed an after tax net income of Rp. 4.11 billion or a decrease of 25.40% from Rp. 5.51 billion in fiscal year 2004.

Total assets as at December 31, 2005 was Rp. 42.15 billion, a decrease of 1.41% from the previous year.

ECONOMIC OUTLOOK

In the year 2005, the growth of the economy was only 5.6%. The slow growth rate was due to the decline in the national production rate, weakening purchasing power and increase in the cost of production. This can be attributed to the low Rupiah exchange rate and the continual increase in global oil prices, along with the rise in the public's inflation expectation and the propensity towards reduced consumption and investment. Meanwhile, the export sector also slowed down due to the lower global demand and the reduced export competitiveness of Indonesia. As a result, Bank Indonesia imposed tighter monetary policy since the third quarter of the year, and then gradually increase interest rates.

Dengan kondisi eksternal yang kurang kondusif, serta timbulnya faktor-faktor penyebab instabilitas makro ekonomi, maka diperkirakan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2006 akan sedikit melambat, dan berada pada kisaran 5,5 % - 6%. Beberapa faktor yang dapat memperlambat laju pertumbuhan ini antara lain, penurunan volume perdagangan dunia, meningkatnya suku bunga internasional sebagai dampak kebijakan moneter ketat yang ditempuh oleh beberapa bank sentral dunia, dan kenaikan harga BBM.

Untuk mengantisipasi, Pemerintah akan terus melakukan perbaikan iklim investasi dengan mempercepat pembangunan infrastruktur, deregulasi ekonomi, penghapusan hambatan birokrasi, revisi peraturan ketenagakerjaan, dan perbaikan administrasi perpajakan, serta meningkatkan kegiatan perdagangan luar negeri.

INDUSTRI BAJA

Penurunan kebutuhan baja di pasaran internasional diperkirakan akan mempengaruhi industri baja nasional di tahun 2006. Masuknya produk baja impor, terutama produk yang harganya jauh lebih murah dibandingkan dengan harga produk baja dalam negeri, dipastikan akan melemahkan industri nasional, khususnya industri baja yang masih lemah akibat kurang stabilnya kondisi perekonomian dalam negeri.

Tantangan terbesar yang akan dihadapi oleh industri baja dunia di tahun 2006 adalah negara-negara maju produsen baja yang cenderung memiliki pasar di negara-negara berkembang, seperti Indonesia. Dimana negara-negara maju ini menerapkan sistem harga dumping dalam perdagangan. Jika hal ini terjadi, maka perdagangan baja di dalam negeri pun menjadi tidak sehat, karena Indonesia akan dibanjiri produk baja impor.

Untuk mengatasi ancaman dari serbuan produk baja impor murah, Pemerintah diharapkan dapat mengeluarkan suatu kebijakan yang dapat mencegah masuknya produk baja impor murah ke Indonesia.

With unfavorable external conditions and factors causing instability in the macro economy, the growth rate of the economy in Indonesia in year 2006 is predicted to be slow approximately 5.5% - 6% due to several factors which include decrease in global trade volume, increase in international interest rates as a result of tighter monetary policies imposed by several world's central banks and the rise in fuel prices.

To anticipate this, the government will continue to improve the investment climate by accelerating infrastructure development, economic deregulation, loosening of bureaucratic restrictions, revision of labor regulations, improving tax administration, as well as increasing overseas trade activities.

STEEL MARKET OUTLOOK

The decrease in steel demand in the international markets will significantly affect the national steel industry in 2006. The influx of imported steel products, especially those at lower prices, will most probably weaken our national industry, in particular the steel industry which is still weak due to the fragile condition of the country's economy.

The greatest challenge that the steel industry will face in the year 2006 is from the steel producers of the developed countries who wish to have larger market share in developing countries such as Indonesia. They will resort to the practice of "price dumping" and this will cause the domestic steel market to be difficult, as Indonesia will be flooded with large quantities of imported steel products.

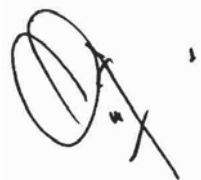
To overcome the threat of low price imports, we hope that the government will set a policy to prevent the large influx of cheap, imported steel products into Indonesia.

PENUTUP

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada jajaran manajemen dan karyawan atas prestasi dan kontribusinya. Tak lupa juga kami berterima kasih kepada para pelanggan, pemasok, pemegang saham, rekan bisnis dan semua pihak yang senantiasa memberikan dukungan kepada Perseroan.

ACKNOWLEDGEMENT

To conclude, we would like to thank the management and staff for their achievement and contributions to our performance. We would also like to express our sincere appreciation to our customers, suppliers, shareholders, business associates and any parties for their continuing support.

Direksi / Board of Directors

Lower Soependi
Direktur Utama / **President Director**



Warno
Direktur / **Director**



Tjhai Tjhin Kiat
Direktur / **Director**

ANALISIS KEUANGAN

PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih sepanjang tahun 2005 adalah Rp. 104,20 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 16,77%, bila dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2004 yang besarnya Rp. 89,24 miliar. Hal ini terkait dengan adanya sedikit peningkatan dalam volume penjualan dan rata-rata harga penjualan yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2004.

LABA USAHA

Laba usaha tahun 2005 adalah Rp. 7,33 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 20,14%, jika dibandingkan dengan laba usaha tahun 2004 yang besarnya Rp. 9,18 miliar. Penurunan tersebut, terutama disebabkan oleh tidak terdapat lagi lonjakan harga bahan baku secara mendadak seperti yang terjadi pada tahun sebelumnya.

LABA BERSIH

Laba bersih Perseroan pada tahun 2005 adalah sebesar Rp. 4,11 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 25,40% bila dibandingkan dengan tahun 2004 yang besarnya Rp. 5,51 miliar. Penurunan laba bersih Perseroan pada tahun 2005 terutama disebabkan oleh penurunan margin penjualan dengan penurunan laba kotor sebesar Rp. 0,84 miliar serta meningkatnya beban umum dan administrasi.

JUMLAH AKTIVA DAN EKUITAS

Jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp. 42,15 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 1,41%, bila dibandingkan dengan posisi jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 2004 yaitu sebesar Rp. 42,75 miliar. Hal ini selain disebabkan adanya penurunan nilai pada aktiva tetap senilai Rp. 0,99 miliar, dan akumulasi penyusutan yang lebih besar daripada penambahan aktiva tetap.

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp. 21,20 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 21,30%, jika dibandingkan dengan posisi jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2004 yang besarnya Rp. 17,48 miliar. Peningkatan ekuitas ini disebabkan oleh adanya penambahan saldo laba tahun 2005 sebesar Rp. 3,72 miliar.

FINANCIAL REVIEW

NET SALES

Net sales for year 2005 was Rp. 104.20 billion or increased by 16.81% compared to Rp. 89.24 billion in 2004. This was mainly due to sales volume, and average selling prices being higher compared to year 2004.

OPERATING INCOME

Operating income for the year 2005 was Rp. 7.33 billion or decreased by 20.14% compared to 2004 results of Rp. 9.18 billion. The decrease in the Company's operating income in year 2005 was mainly due to the absence of windfall gain from raw material prices, as in the previous year.

NET INCOME

The Company's net income was Rp. 4.11 billion in 2005, or decreased by 25.40% from year 2004's level of Rp. 5.51 billion. The decrease in net income in year 2005 was due mainly to the decline in sales margin, resulting in a drop in gross profits amounting to Rp. 0.84 billion and increase in general and administrative expenses.

TOTAL ASSETS AND EQUITY

Total assets as at December 31, 2005 was Rp. 42.15 billion, or decreased by 1.41% compared to Rp. 42.75 billion as at December 31, 2004. This was due to the decrease in fixed assets amounting to Rp. 0.99 billion, and higher depreciation expenses compared to the addition of fixed assets.

The total equity as at December 31, 2005 was Rp. 21.20 billion or increased by 21.30% from Rp. 17.48 billion as at December 31, 2004. The increase in total equity came from the increase in retained earnings in 2005, amounting to Rp. 3.72 billion.

PEMASARAN

Sesuai dengan jenis produk Perseroan untuk industri bidang properti, maka Perseroan mengutamakan dukungan pemasaran melalui metode pendekatan langsung kepada kelompok pemakai seperti konsultan bangunan, pemborong dan pemilik proyek dengan memberikan penjelasan dan dasar-dasar perhitungan konversi dari sistem konvensional (besi beton batangan) ke sistem jaring kawat baja las yang memang terbukti cukup efisien, efektif dan ekonomis, serta melakukan supervisi ke lapangan bila diperlukan. Selain itu Perseroan juga mengadakan seminar dan pameran-pameran. Dengan metode-metode pemasaran ini diharapkan tercapainya kerja sama yang efektif sehingga penjualan Perseroan senantiasa meningkat.

Selain mengadakan pendekatan langsung ke konsumen, Perseroan juga melakukan kerja sama dengan distributor-distributor di Indonesia untuk memasarkan hasil produk Perseroan. Dengan demikian Perseroan memiliki pangsa pasar yang cukup luas di dalam negeri.

PROSPEK USAHA

Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang masih relatif rendah di tahun 2005 akan menambah panjang deretan tantangan berat yang akan menghadang seluruh sektor perekonomian di Indonesia pada tahun 2006. Inflasi diperkirakan akan terus meningkat, akibatnya suku bunga akan tetap tinggi dan pembiayaan usaha pun tersendat. Selain itu, harga minyak yang masih belum stabil dan rencana kenaikan Tarif Dasar Listrik (TDL) akan semakin memperlemah kondisi dunia usaha, khususnya industri properti dan konstruksi.

Perkembangan Perseroan berhubungan erat dengan pertumbuhan industri konstruksi dan properti, yang tergolong sensitif terhadap kondisi ekonomi, khususnya terhadap tingkat suku bunga. Walaupun demikian, Perseroan akan tetap semangat untuk menghadapi dan menjalani usahanya di tahun 2006, dan tetap optimis bahwa di tahun 2006 industri properti dan konstruksi masih akan tumbuh, meskipun tingkat pertumbuhannya lebih lambat dari tahun sebelumnya. Pembangunan infrastruktur serta berbagai sarana dan prasarana kepentingan publik diharapkan dapat menjadi stimulus penggerak pertumbuhan tersebut.

MARKETING

As our products are intended for the property sector, the Company emphasizes on the direct approach method to users such as construction consultants, contractors, and developers. Calculations and explanations on the conversion of conventional concrete round bars to welded wire mesh are provided to assist the users. The use of welded wire mesh has been proven to be efficient, effective, and economical. On-site supervision is conducted if necessary. Besides, the Company also organizes seminars and actively participates in exhibitions. Through these approaches, we have achieved effective market penetration.

In addition, the Company also appoints distributors throughout Indonesia to distribute its products and increase the Company's market share.

BUSINESS PROSPECTS

The growth rate of Indonesian economy in 2005 is still relatively low and this will present a host of great challenges to our economy in year 2006. It is predicted that Inflation will continue to rise resulting in higher interest rates and insufficient trade financing. Besides, the fluctuating oil prices and the upcoming increase in electricity tariff will further weaken business conditions, especially the property and construction industries.

The company's growth is closely related to the growth in the construction and property industries which are very sensitive towards changes in the economy, especially interest rate. Nevertheless, the Company is optimistic that the property and construction industries will continue to flourish and grow even though the rate will not be as high as in the previous years. The development of infrastructure and various public facilities are expected to be the impetus that will drive Indonesia's economy in the near future.

PENGENDALIAN MUTU

Pengendalian mutu adalah merupakan komitmen Perseroan, karena mutu adalah salah satu strategi utama Perseroan dalam memberikan kepuasan kepada pelanggan. Untuk tetap dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu hasil produksi Perseroan, selain dilakukan pengujian-pengujian secara berkala dengan peralatan yang mutakhir, Perseroan juga selalu mendapatkan informasi teknis dari luar negeri, seperti Jerman dan Swiss dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dengan memberikan pengarahan khusus di bidang teknik, proses produksi dan kualitas.

ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN

Industri ini secara keseluruhan tidak membahayakan dan tidak mempunyai dampak penting terhadap lingkungan sekitarnya, karena dalam proses produksi yang dilakukan Perseroan, tidak menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) namun hanya menghasilkan limbah padat berupa potongan kawat baja yang dikumpulkan untuk didaur ulang.

Meskipun secara keseluruhan proses produksi Perseroan tidak mempunyai dampak penting terhadap lingkungan, Perseroan dengan penuh tanggung jawab telah melaksanakan kewajiban yang diatur dengan SK Menteri Perindustrian No. 138/M/SK/1991 yaitu dengan menyusun dokumen AMDAL yang berbentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL dan UPL), sesuai dengan Surat Tanggapan Kepala Bidang Wilayah Industri dan Pengendalian Dampak No. 153/UKPL/Bd/P3/XI/1995 tanggal 24 Nopember 1995.

Dalam menyusun dokumen-dokumen tersebut di atas, Perseroan bekerja sama dengan konsultan **AMDAL**.

QUALITY CONTROL

The Company is committed to continuously improve the quality of its products. The emphasis on quality has always been the Company's principal strategy in providing customers' satisfaction. In order to maintain and improve product quality, the Company conducts periodical testing on its products using sophisticated equipment. The Company also sources various technical information from other countries like Germany and Switzerland with the view of upgrading the skills of its employees with particular emphasis on technical, production process and quality areas.

ENVIRONMENTAL IMPACT ANALYSIS

Generally, the welded wire mesh industry is neither hazardous nor produces harmful materials to the surrounding environment because there are no toxic or hazardous substances released in the production process. The only solid waste produced is recyclable steel wire cuttings.

Even though the overall production process does not have a negative impact on environment, the Company has taken the initiative to prepare an AMDAL (An Environment Impact Analysis) Report as regulated by the Decree of the Minister of Industry No. 138/M/SK/1991. The report contents cover environmental analysis, management and monitoring effort as regulated by the Letter from the Area Head of Industrial and Environment Control No. 153/UKPL/Bd/P3/XI/1995 dated November 24, 1995.

In preparing the reports, the Company worked with an **AMDAL** consultant.

PENYEDIAAN BAHAN BAKU

Sesuai dengan jenis produk Perseroan, yaitu jaring kawat baja las, maka Perseroan menggunakan bahan baku utama berupa batang kawat baja yang diperoleh dari beberapa pemasok dalam negeri, antara lain adalah PT Krakatau Steel, yang dilakukan berdasarkan kontrak pembelian secara teratur dan terencana. Hal ini juga dilakukan dengan para pemasok lainnya. Dengan demikian Perseroan berkeyakinan kelangsungan penyediaan bahan baku dalam jumlah yang cukup dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan dapat terjamin.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi memiliki komitmen tinggi dalam menerapkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik/Good Corporate Governance ("GCG") secara konsisten, sesuai dengan pedoman tentang "GCG" yang dianjurkan oleh Bapepam dan PT Bursa Efek Jakarta. Selaras dengan kode etik "GCG", Perseroan telah memulai penerapan prinsip-prinsip dasar "GCG", yaitu mencakup pengelolaan Perseroan berdasarkan keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran. Untuk menunjang penerapan dan pelaksanaan "GCG" tersebut, maka Perseroan telah melakukan pengangkatan Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan dan pembentukan Komite Audit.

PERANAN DIREKSI

Direksi mengendalikan operasi Perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu dalam setiap Pertemuan Direksi akan membahas, menyetujui, serta meninjau seluruh perencanaan dan strategi menyangkut masalah-masalah operasional, keuangan, investasi, serta pembiayaan. Selain itu, Direksi juga akan meninjau manajemen eksekutif, dan memastikan strategi yang dilakukan selalu untuk kepentingan Perseroan dan para pemegang saham.

RAW MATERIALS

The Company utilizes steel wire rods as the main raw material to produce wire mesh. The raw materials are acquired from several domestic suppliers, among others PT Krakatau Steel, with whom the Company has made purchase contract arrangements. Similar arrangements are also made with other suppliers so that the Company can be assured a continuous supply of raw materials in sufficient quantity and quality.

CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors is committed to implement good corporate governance practices, in compliance with the Good Corporate Governance Guidelines issued by Capital Market Supervisory Agency and Jakarta Stock Exchange. To fulfill the code of ethics of good corporate governance, the Company had adopted the basic principles of good corporate governance, including transparency, accountability, independency, equity and norm. The basic requirement to implement good corporate governance involves appointments of Independent Commissioner, Corporate Secretary and the formation of Audit Committee.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for the overall Company's operation. Each Board Meeting will discuss and approves overall strategic plans, key operational and financial matters, major investments and funding decisions, supervises executive management and ensures that the Company's strategies are in the best interest of the Company and its shareholders.

Agar tugas dapat berjalan efektif, Direksi mendelegasikan tugas-tugas harian kepada pihak manajemen. Namun, Direksi tetap memegang peranan dalam menyetujui beberapa tugas penting lainnya, seperti Laporan keuangan, transaksi dan penjualan aktiva tetap, restrukturisasi keuangan, penerbitan saham, dan pembayaran dividen.

Sebelum pelaksanaan rapat Direksi, para Direktur akan dilengkapi dengan berbagai materi rapat dan laporan yang mencakup informasi atas kinerja Perseroan, posisi keuangan dan isu-isu penting lainnya.

Para Direktur senantiasa mendapatkan informasi terbaru yang berkenaan dengan peraturan-peraturan di PT Bursa Efek Jakarta, anggaran dasar Perseroan, standard akuntansi yang berlaku dan perubahan undang-undang yang terkait.

KOMITE AUDIT

Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Jakarta, pada tahun 2002 Perseroan telah membentuk Komite Audit. Komite Audit beranggotakan tiga orang, salah satu di antaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Sdr. Hadiat Subawinata (Ketua)
Sdr. Suwandi Tjan
Sdri. Mariani Karsono

Komite Audit mengadakan pertemuan sedikitnya dua kali dalam setahun dengan tugas antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menelaah informasi dan mengawasi proses pembuatan Laporan Keuangan.
2. Meninjau kepatuhan dalam melaksanakan proses dan aktivitas Perseroan berdasarkan peraturan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan Direksi.
3. Merekomendasikan kepada Direksi atas penunjukkan kantor akuntan publik.

The Board of Directors delegates day-to-day operations to the management while reserving certain key matters for its approval. Matters that require Board approval are Company's financial results, related party transactions and disposals of fixed assets, corporate or financial restructurings, shares issuance and dividend payment.

Prior to each Board Meeting, all Directors are provided with Board reports. These reports provide information on the Company's performance, financial position and other significant issues.

The directors are updated on the regulations of the Jakarta Stock Exchange, Companies Articles of Association, accounting standards and other statutory requirements as and when the need arises.

AUDIT COMMITTEE

To comply with the regulations of the Jakarta Stock Exchange, the Company formed an Audit Committee in 2002. The Audit Committee comprises three members, one of whom is an Independent Commissioner who also acts as its Chairman. The Audit Committee members are:

Mr. Hadiat Subawinata (Chairman)
Mr. Suwandi Tjan
Mrs. Mariani Karsono

The Audit Committee meets at least twice a year to perform the following functions:

1. To support the Board of Commissioners in examining the information and financial report of the Company.
2. To review compliance with the corporate governance guidelines on processes and activities adopted by the Board of Directors.
3. To make recommendations to the Board of Directors on the appointment of auditor.

4. Sebagai penghubung antara auditor eksternal dengan Dewan Komisaris.
5. Meninjau lingkup kerja dan tata cara hasil audit serta memonitor dan menanggapi setiap penemuan untuk memastikan tindak lanjut yang telah dilaksanakan.
6. Meninjau transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
7. Meninjau akurasi, konsistensi, dan independensi pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan Laporan Keuangan.

4. To act as a liaison between external auditors and The Board of Commissioners.
5. To review the scope and results of audit procedures and to monitor the responses to their findings to ensure that appropriate follow-up measures are implemented.
6. To review Related Party Transactions.
7. To scrutinize the accuracy, consistency and independency of the nominated individuals in preparing the Company's financial reports.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan peraturan Pasar Modal, tugas dan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.
2. Menyusun Laporan Tahunan Perseroan.
3. Sebagai penghubung antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
4. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan ketentuan Pemerintah lainnya yang terkait.
5. Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengikuti ketentuan Undang-Undang, khususnya Undang-Undang tentang Pasar Modal, Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
6. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam, Bursa Efek, dan Masyarakat.
7. Membangun komunikasi dan memberikan pelayanan kepada investor/calon investor, serta membina hubungan baik dengan pemodal Perseroan.
8. Bertanggung jawab atas penyimpanan berbagai dokumen penting Perseroan.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Saudari Sukmawati Syarif.

CORPORATE SECRETARY

Pursuant to the Decree of the Stock Market, the responsibilities and functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. To be responsible for organizing the General Shareholders' Meeting and the Public Expose.
2. To prepare the Company's Annual Report.
3. To act as a liaison between the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.
4. To comply with all regulations in force by the stock exchange and all related government regulations.
5. To provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners in fulfilling the requirements of the Stock Market Act, the Company Act and the implementation regulations of these Acts.
6. To act as a liaison between the Company, The Capital Market Supervisory Agency, the Stock Exchange and the public.
7. To provide investors/potential investors with any information required and to build good public relationship with institutional investors.
8. To be responsible for the arrangement and filing of the Company's important documents.

The position of Corporate Secretary is currently entrusted to Ms. Sukmawati Syarif.

PROFIL PERSEROAN

PT Lionmesh Prima Tbk semula bernama PT Lion Weldmesh Prima, didirikan pada tanggal 14 Desember 1982 di Jakarta dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bergerak dalam bidang industri jaring kawat baja las.

Perseroan mulai memproduksi jaring kawat baja las sejak pertengahan tahun 1984 dengan merek **LIONMESH** yang diproduksi dalam berbagai ukuran dengan permukaan kawat polos atau ulir. Produk tersebut dikemas dalam bentuk lembaran atau gulungan. Perseroan merupakan perusahaan yang pertama memproduksi dan memasarkan jaring kawat baja las ulir di pasaran Indonesia.

Seiring dengan perkembangan industri konstruksi di dalam negeri, Perseroan telah mengantisipasi perkembangan tersebut dengan memproduksi bahan-bahan konstruksi berupa jaring kawat baja las, pagar mesh, bronjong, kolom praktis dan produk sejenis lainnya. Sampai saat ini Perseroan telah memiliki 5 jalur produksi dengan total kapasitas produksi sebesar 45.768 ton per tahun, 4 jalur produksi terletak di Jakarta dan 1 jalur produksi terletak di Sidoarjo, Jawa Timur. Di Jakarta pada mulanya Perseroan hanya memiliki 1 jalur produksi, kemudian pada tahun 1986, 1991 dan 1997 secara bertahap Perseroan menambahkan jalur produksinya. Kemudian pada tahun 1995 dalam rangka perluasan usaha Perseroan ke Indonesia Bagian Timur, Perseroan telah membuka satu jalur produksi baru di daerah Sidoarjo, Jawa Timur.

Saat ini Perseroan memiliki pabrik di Jakarta seluas kurang lebih 5.700 m² di atas areal seluas 9.500 m² dan pabrik di Porong, Sidoarjo seluas kurang lebih 5.200 m² di atas areal seluas 19.799 m².

Anggaran Dasar Perseroan setelah Penawaran Umum telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan pelaksanaannya, dengan akta No.87 tanggal 7 Mei 1997, yang dibuat oleh Indah Prastiti Extensia, SH., pengganti Adam Kasdarmadji SH, notaris di Jakarta, antara lain merubah nama, maksud dan tujuan, jangka waktu dan modal Perseroan sehingga modal dasar Perseroan berubah dari Rp. 24.000.000.000,- menjadi Rp. 38.000.000.000,-.

COMPANY PROFILE

PT Lionmesh Prima Tbk was established on December 14, 1982, in Jakarta as a Domestic Capital Investment Company (PMDN). The Company, formerly known as PT Lion Weldmesh Prima, is in the business of welded wire mesh manufacturing.

The Company began its production of welded wire mesh in mid 1984 and marketed its products using **LIONMESH** as its registered trade mark. The products, either in sheets or rolls, come in a variety of sizes with plain or ribbed surface. The Company is a pioneer in producing and marketing ribbed welded wire mesh for the Indonesian market.

In line with the domestic construction growth, the Company has foreseen building materials needs by producing welded wire mesh, wire mesh fence, gabion, practice columns and other related products. To date the Company has five production lines with a total production capacity of 45,768 tons per year. Four production lines are located in Jakarta and one is in Sidoarjo, East Java. Initially, the Company had only one production line; then in 1986, 1991 and 1997, additional production lines were gradually installed. In 1995 as an expansion plan to the eastern part of Indonesia, the Company installed and operated a new production line in Sidoarjo, East Java.

Currently the Company has a manufacturing plant in Jakarta with an area of approximately 5,700 m² sitting on 9,500 m² of land. The Plant in Sidoarjo has an area of approximately 5,200 m² on 19,799 m² of land.

The Company's Articles of Association after the Initial Public Offering was amended several times. The last modification was to comply with the 1995 Incorporation Law No. 1, the 1995 Stock Market Law No. 8 and the implementation procedures covered in a notarized deed No. 87, dated May 7, 1997, by Indah Prastiti Extensia, SH., as substitute of Adam Kasdarmadji SH., a Notary in Jakarta, that included articles such as the Company name, goals and objectives, duration and increase in Company authorized capital from Rp. 24 billion to Rp. 38 billion.

MANAJEMEN PERUSAHAAN

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: J.P. Sudarma, SH
Komisaris	: Jusuf Sutrisno
Komisaris Independen	: Hadiat Subawinata

KOMITE AUDIT

Ketua	: Hadiat Subawinata
Anggota	: Suwandi Tjan
Anggota	: Mariani Karsono

DIREKSI

Direktur Utama	: Lawer Soependi
Direktur	: Warno
Direktur	: Tjhai Tjhin Kiat

RIWAYAT HIDUP

DEWAN KOMISARIS

J.P. Sudarma SH, Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1918 di Ambon.

Meraih gelar Sarjana Hukum di University of Leiden, Belanda pada tahun 1949. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, juga merupakan salah seorang pendiri dari PT Nippon Paint Indonesia (tahun 1969), PT Lion Metal Works Tbk (tahun 1972), PT Charoen Pokphan Indonesia Animal Feedmill Co. Ltd. (tahun 1972) dan PT Charoen Pokphan Jaya Farm (tahun 1972). Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Jusuf Sutrisno, Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948 di Tegal.

Mengikuti pendidikan di Universitas Tarumanegara pada tahun 1970. Berpengalaman sebagai pengusaha di bidang bahan bangunan, plat baja canai panas dan plat baja canai dingin, serta jasa pelayanan pemotongan plat besi. Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Logam Menara Murni dan PT Bantrunk Murni Indonesia.

THE COMPANY'S MANAGEMENT

THE BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	: J.P. Sudarma, SH
Commissioner	: Jusuf Sutrisno
Independent Commissioner	: Hadiat Subawinata

AUDIT COMMITTEE

Chairman	: Hadiat Subawinata
Member	: Suwandi Tjan
Member	: Mariani Karsono

THE BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Lawer Soependi
Director	: Warno
Director	: Tjhai Tjhin Kiat

MANAGEMENT PROFILE

THE BOARD OF COMMISSIONERS

J.P. Sudarma SH, President Commissioner

Mr. Sudarma, an Indonesian National, was born in Ambon, 1918.

He holds a Law degree from the University of Leiden, Netherlands in 1949. Besides holding the position as the President Commissioner of the Company, he is also one of the founders of PT Nippon Paint Indonesia (1969), PT Lion Metal Works Tbk (1972), PT Charoen Pokphan Indonesia Animal Feedmill Co. Ltd. (1972) and PT Charoen Pokphan Jaya Farm (1972). Mr. Sudarma was formerly the President Director before he was appointed as the President Commissioner of the Company.

Jusuf Sutrisno, Commissioner

Mr. Sutrisno, an Indonesian National, was born in Tegal, 1948.

He attended the University of Tarumanegara in 1970. He has extensive experience as an entrepreneur in the field of building materials, hot rolled steel sheets and cold rolled steel sheets, and steel service center. Besides holding the position as a Commissioner of the Company, he is also the President Director of PT Logam Menara Murni and PT Bantrunk Murni Indonesia.

Hadiat Subawinata, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948 di Rangkas Bitung.

Menyelesaikan pendidikan pada Akademi Perbankan (Perbanas) tahun 1969. Selain itu juga pernah menjabat sebagai Purchasing Officer PT Lion Metal Works tahun 1972 - 1998.

DIREKSI**Lawer Soependi, Direktur Utama**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948 di Sumatera Utara.

Mengikuti pendidikan di Universitas Sumatera Utara, Fakultas Teknik Elektro tahun 1969, dan menyelesaikan pendidikan pada Technical College Singapura tahun 1977. Berpengalaman dalam bidang perdagangan bahan bangunan, elektronik dan peralatan perkantoran. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1991. Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan juga menjabat sebagai Direktur PT Lion Metal Works Tbk.

Warno, Direktur

Warga Negara Indonesia lahir tahun 1948 di Deli, Sumatera Utara.

Berpengalaman dalam bidang usaha bahan bangunan dari besi baja, seperti besi beton dan jaring kawat baja las. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan juga menjabat sebagai Direktur PT Logam Menara Murni dan PT Bantrunk Murni Indonesia.

Tjhai Tjhin Kiat, Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1959 di Kalimantan Barat.

Menyelesaikan pendidikan pada Akademi Akuntansi Yayasan Administrasi Indonesia tahun 1981. Selain itu juga mengikuti Business Executive English Program. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, juga pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Hadiat Subawinata, Independent Commissioner

Mr. Hadiat Subawinata, an Indonesian National, was born in Rangkas Bitung, 1948.

He completed a Banking Academic (Perbanas) in 1969. In addition, he was formerly the Purchasing Officer of PT Lion Metal Works (1972 - 1998).

THE BOARD OF DIRECTORS**Lawer Soependi, President Director**

Mr. Lawer, an Indonesian National, was born in North Sumatra in 1948.

He started his college education in Electrical Engineering at the University of Sumatera Utara in 1969. He then graduated with Bachelor of Science degree from a reputable Technical College in Singapore in 1977. Mr. Lawer has extensive experiences in managing the manufacturing and distribution of building materials, electronic components, and office equipment. He has held the President Director post since 1991 and he is also a Director of PT Lion Metal Works Tbk.

Warno, Director

Mr. Warno, an Indonesian National, was born in Deli, North Sumatra in 1948.

In addition to his education, he has extensive experiences in the industries of steel construction material, such as steel bar & welded wiremesh. Besides as a Director of the Company, he is also a Director of PT Logam Menara Murni and PT Bantrunk Murni Indonesia.

Tjhai Tjhin Kiat, Director

Ms. Tjhin Kiat, an Indonesian National, was born in West Kalimantan, 1959.

She completed an accounting diploma program at the Yayasan Administrasi Indonesia in 1981. In addition, she has also attended a Business Executive English Program. Ms. Tjhin Kiat was formerly the Commissioner before she was appointed as the Director of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Pada saat ini jumlah karyawan Perseroan sebanyak 108 orang. Berikut ini adalah komposisi karyawan menurut jenjang jabatan.

Currently, the Company has 108 employees. The table as follows shows the composition of employee based on hierarchy.

Jabatan	Jumlah Karyawan Total Employee	%	Position
Direksi	3	2,78	Director
Manajer	5	4,63	Manager
Supervisor	10	9,26	Supervisor
Staf	19	17,59	Staff
Karyawan Pabrik	71	65,74	Worker
Jumlah	108	100,00	Total

Perseroan menyadari secara penuh, bahwasanya sumber daya manusia adalah salah satu aktiva perusahaan yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Oleh karena itu dalam rangka mengembangkan kualitas sumber daya manusia, Perseroan senantiasa memberikan peluang kepada karyawannya untuk mengikuti program pelatihan baik yang diselenggarakan oleh Perseroan ataupun di luar Perseroan.

The Company is fully aware that human resources are one of the assets which determine the success of the Company. Therefore, for human resources development, the Company continuously provides career advancement opportunities and organizes internal and external training programs for its employees.

Sebagai mitra usaha Perseroan dalam menjalankan roda perusahaan, karyawan diberikan fasilitas-fasilitas kesejahteraan agar dapat meningkatkan motivasi dan produktivitasnya, antara lain adalah jaminan sosial tenaga kerja (JAMSOSTEK), pengobatan, sarana ibadah, olahraga dan koperasi karyawan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan standar upah minimum yang ditentukan oleh Pemerintah.

The Company's employees, as partners in running the business, are provided with welfare facilities in order to enhance motivation and productivity. Those facilities include social security insurance (JAMSOSTEK), medical, praying facilities, sports facilities and workers' cooperative. The Company also observes the minimum wages standard as determined by the Government.

Karyawan Perseroan telah pula menjadi anggota dari Serikat Pekerja Seluruh Indonesia Unit SPSI PT Lion Metal Works Tbk.

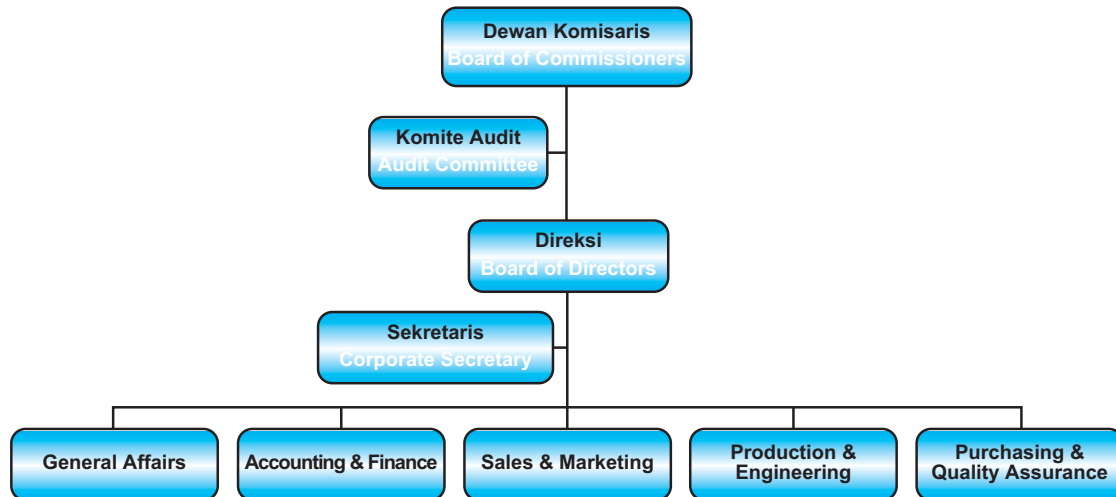
In addition, the workers are also members of the PT Lion Metal Works Tbk chapter of Indonesian Workers Association (SPSI).

Dengan fasilitas-fasilitas yang diberikan tersebut, Perseroan berharap terciptanya kerjasama yang baik dan harmonis sehingga karyawan mempunyai rasa memiliki terhadap Perseroan.

By providing sufficient facilities and healthy working conditions, the Company hopes to achieve a mutually beneficial and harmonious cooperation with its employees in such a way that workers will have a sense of ownership of the Company.

STUKTUR ORGANISASI

STRUCTURE OF ORGANIZATION



RISIKO USAHA

Sebagaimana biasanya kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan lain, maka usaha yang dilakukan oleh Perseroan juga tak lepas dari adanya risiko yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor di bawah ini:

POLITIK DAN SOSIAL

Risiko politik Indonesia sekarang ini dianggap tinggi oleh beberapa analis, berkaitan dengan kondisi politik dan sosial yang cenderung tidak stabil. Jika ketidakstabilan tersebut mempengaruhi perekonomian nasional, maka hal ini pun dapat berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

EKONOMI

Permintaan untuk produk besi baja dipengaruhi oleh sektor industri konstruksi dan properti. Seperti sektor-sektor lainnya, pertumbuhannya juga bergantung kepada GDP.

RISK ANALYSIS

Generally, the business activities conducted by the Company are subject to the following risk factors:

POLITICAL AND SOCIAL

Currently Indonesia's political risk is considered high by analysts due to potentially unstable political and social conditions. Any disruptions to national economy caused by any instability can in turn negatively impact the Company's performance.

ECONOMIC

Demand for steel products is mainly driven by construction and property sectors. Like any other sectors, it also depends on growth of the GDP.

PERSAINGAN

Industri bahan konstruksi bangunan memang menjanjikan prospek yang baik, oleh karena itu semakin banyak perusahaan sejenis akan bermunculan dan menghasilkan produk-produk baru yang sejenis dengan produk Perseroan serta memperluas jaringan pemasaran di Indonesia. Akibatnya, persaingan ketat akan terjadi dalam industri.

FLUKTUASI NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Sebagian pinjaman Perseroan dari bank adalah dalam bentuk mata uang asing. Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing yang drastis akan menimbulkan tambahan beban bagi Perseroan dalam pembayaran pinjaman dalam mata uang asing tersebut dan akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

BAHAN BAKU

Dalam proses produksinya Perseroan menggunakan bahan baku berupa batang kawat baja, yang sebagian besar dipasok oleh PT Krakatau Steel. Kurangnya persediaan suplai bahan baku yang diperlukan oleh Perseroan serta meningkatnya harga bahan baku tersebut akan memberikan dampak terhadap tingkat produksi dan hasil usaha Perseroan.

INFORMASI SAHAM PERSEROAN

Per 31 Desember 2005

Modal Dasar	: Rp. 38.000.000.000,-
Modal Disetor	: Rp. 9.600.000.000,-
Nominal Per Saham	: Rp. 1.000,-
Pencatatan Saham	: Bursa Efek Jakarta Bursa Efek Surabaya

COMPETITION

During the past year, the building construction materials industry had demonstrated positive results and the industry's future is quite promising. This may naturally encourage newcomers to enter the industry and introduce new products to compete against our products, and as a result, competition will be more intense.

FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION

A portion of the Company's loans is in the form of foreign currencies. Drastic negative fluctuations of the Rupiah exchange rate against foreign currencies will cause additional burden to the Company in loan repayments and will affect the Company's financial performance.

RAW MATERIALS

In the production process, the Company utilizes steel wire rods as its main raw materials, which are mainly supplied by PT Krakatau Steel. Any disturbance in raw materials supply and/or an increase in raw materials prices will greatly impact the production output and overall Company's performance.

STOCK INFORMATION

As at 31 December, 2005

Authorised share capital	: Rp. 38,000,000,000.-
Issued and fully paid capital	: Rp. 9,600,000,000.-
Nominal value per share	: Rp. 1,000.-
Listings	: Jakarta Stock Exchange Surabaya Stock Exchange

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2005 are as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Yang Dimiliki No. of Shares Held	% Pemilikan % of Ownership
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore	2.452.700	25,55
Jusuf Sutrisno	1.353.000	14,09
Lawer Soependi	1.103.500	11,49
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapore	640.000	6,67
KUO Capital Raharja, PT	518.300	5,40
Pemegang Saham lainnya / Others	3.532.500	36,80
Total	9.600.000	100,00

Rincian pemegang saham berdasarkan besarnya jumlah saham yang dimiliki adalah sebagai berikut:

The following table shows number of the shareholders and number of shares held based on the size of shareholdings:

Besarnya Saham Yang Dimiliki Size of Shareholdings	Jumlah Pemegang Saham No. of Shareholders	%	Jumlah Saham Yang Dimiliki No. of Shares Held	%
1 - 499	439	74,03	68.750	0,72
500 - 5.000	111	18,72	213.450	2,22
5.001 - 50.000	27	4,55	483.850	5,04
50.001 & keatas (above)	16	2,70	8.833.950	92,02
	593	100,00	9.600.000	100,00

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tindakan Korporasi	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Perubahan Jumlah Saham Change in No. of Shares	Total Saham Total Shares Listed	Corporate Action
Penawaran Umum	4 Juni 1990 June 4, 1990		600.000	Initial Public Offering
Company Listing	5 Nopember 1990 November 5, 1990	1.000.000	1.600.000	Company Listing
Pembagian Saham Bonus dari Agio Saham, 1 saham memperoleh 2 saham	1 Maret 1994 March 1, 1994	3.200.000	4.800.000	Issuance of bonus shares from share premium, 2 shares for each share held
Penawaran Umum Terbatas I, setiap 1 saham lama berhak untuk membeli 1 saham baru dengan Harga Penawaran Rp. 1.000,- per saham	14 Juli 1995 July 14, 1995	4.800.000	9.600.000	First Right Offering, 1 new share with offer price of Rp. 1,000,- each for each share held

DATA PERDAGANGAN SAHAM

Tabel berikut ini menunjukkan harga-harga dan jumlah transaksi saham Perseroan per triwulan untuk tahun 2004 dan 2005 pada Bursa Efek Jakarta:

Periode	Harga Tertinggi Highest Price (Rp.)	Harga Terendah Lowest Price (Rp.)	Harga Penutupan Closing Price (Rp.)	Volume Transaksi Transactions Volume	Period
Jan-Mar 2004	925,-	675,-	925,-	420.500	Jan-Mar 2004
Apr-Jun 2004	1.175,-	750,-	1.175,-	16.000	Apr-Jun 2004
Jul-Sep 2004	1.475,-	825,-	1.000,-	33.500	Jul-Sep 2004
Okt-Dec 2004	1.600,-	1.050,-	1.525,-	16.500	Oct-Dec 2004
Jan-Mar 2005	2.000,-	1.400,-	1.900,-	83.000	Jan-Mar 2005
Apr-Jun 2005	1.910,-	1.900,-	1.900,-	4.000	Apr-Jun 2005
Jul-Sep 2005	1.900,-	1.900,-	1.900,-	0	Jul-Sep 2005
Okt-Dec 2005	1.900,-	1.900,-	1.900,-	0	Oct-Dec 2005

STOCK TRANSACTIONS DATA

The following table shows quarterly prices and transactions volume of the Company shares, for years 2004 and 2005 at the Jakarta Stock Exchange:

DIVIDEN

Untuk tahun buku 1999, 2000 dan 2001 Perseroan tidak membayarkan dividen tunai kepada para pemegang saham, dikarenakan kondisi keuangan Perseroan untuk tahun buku tersebut belum memungkinkan dan keputusan ini telah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Untuk tahun buku 2002, 2003 dan 2004, Perseroan telah membayarkan dividen tunai kepada para pemegang saham besarnya sebagai berikut:

DIVIDEND

For the fiscal years 1999, 2000 and 2001 the Company did not pay cash dividend to its shareholders, due to the financial position of the Company for those years, and this decision was approved at the Company's Annual Shareholders' General Meetings.

For the fiscal years 2002, 2003 and 2004 the Company paid cash dividends to the shareholders as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Pembayaran Dividen per lembar saham Cash Dividend per Share	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp.)	Laba Bersih Net Income (Rp.)	Rasio Dividen terhadap Laba Bersih Ratio of Dividend to Net Income
2002	Rp. 25,-	240.000.000,-	1.479.440.825,-	16,22%
2003	Rp. 25,-	240.000.000,-	1.611.005.577,-	14,90%
2004	Rp. 40,-	384.000.000,-	5.505.466.185,-	6,97%

DATA PERSEROAN LAINNYA

AKUNTAN PUBLIK / AUDITORS

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja
Gedung Bursa Efek Jakarta Menara 2 Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon : (021) 52895000
Faksimili : (021) 52894100

BANKER / PRINCIPAL BANKERS

- UFJ Bank Limited, Singapura
- PT Bank Ekonomi Raharja, Jakarta
- PT Bank UOB Indonesia, Jakarta
- PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta
- PT Bank Permata, Jakarta

OTHER CORPORATE INFORMATION

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTERED

PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta 10340
Telepon : (021) 3140032, 3900645, 3905920
Faksimili : (021) 3140185, 3900652

NOTARIS PERUSAHAAN / COMPANY'S NOTARY

Fathiah Helmi, SH.
Jl. Ki. Mangunsarkoro No. 77A
Jakarta 10310
Telepon : (021) 3907508, 3913853



Automatic Wire mesh Welding Machine from Switzerland

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca.....	1-2
Laporan Laba Rugi.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-24

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5169

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Lionmesh Prima Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Lionmesh Prima Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Lionmesh Prima Tbk tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja



Dra. Juanita Budijani
Izin Akuntan Publik No. 00.1.0714

15 Maret 2006

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NERACA
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2b,3,21	3.560.008.213	2.441.684.326
Deposito berjangka	4,20a,20b,21	3.151.999.468	7.664.216.058
Piutang usaha - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp3.201.327.716 pada tahun 2005 dan Rp3.136.378.223 pada tahun 2004)	2c,5	10.969.471.174	10.158.500.206
Persediaan	2e,7	12.653.517.659	10.021.867.504
Pajak dibayar di muka	8	64.262.339	-
Uang muka pemasok dan aktiva lancar lainnya		175.997.668	6.620.008
Jumlah Aktiva Lancar		<u>30.575.256.521</u>	<u>30.292.888.102</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva pajak tangguhan – bersih	2j,12	74.536.774	-
Pinjaman karyawan	2d,6	122.947.500	90.630.000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp12.953.373.106 pada tahun 2005 dan Rp11.740.591.850 pada tahun 2004	2f,2g,9	10.757.474.429	11.749.444.237
Tanah dan bangunan tidak digunakan dalam usaha	2f	614.988.650	614.988.650
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>11.569.947.353</u>	<u>12.455.062.887</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>42.145.203.874</u>	<u>42.747.950.989</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	10,21	6.111.600.000	4.923.700.000
Hutang usaha - pihak ketiga	11	5.351.865.979	6.484.086.450
Hutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	2g	-	104.258.191
Hutang pajak	12	79.266.835	2.003.176.933
Biaya masih harus dibayar		450.505.822	275.389.366
Hutang dividen		199.310.462	178.243.712
Uang muka pelanggan	2h	1.608.266.592	1.512.920.438
Hutang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	10,21	3.538.800.000	3.065.700.000
		<u>17.339.615.690</u>	<u>18.547.475.090</u>
Jumlah Kewajiban Lancar			
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10,21	1.258.240.000	4.533.520.000
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	2g	60.362.893	80.483.857
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	18	2.283.538.751	1.787.220.741
Kewajiban pajak tangguhan – bersih	2j,12	-	319.141.485
		<u>3.602.141.644</u>	<u>6.720.366.083</u>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar			
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000			
Modal dasar - 38.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.600.000 saham	13	9.600.000.000	9.600.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	14	164.137.360	164.137.360
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		144.200.000	118.200.000
Belum ditentukan penggunaannya		11.295.109.180	7.597.772.456
		<u>21.203.446.540</u>	<u>17.480.109.816</u>
Jumlah Ekuitas			
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>42.145.203.874</u></u>	<u><u>42.747.950.989</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
PENJUALAN BERSIH	2d,2h,6,15	104.202.470.903	89.238.001.930
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,16	92.055.363.280	76.248.779.356
LABA KOTOR		12.147.107.623	12.989.222.574
BEBAN USAHA			
Umum dan administrasi	2c,2h,17a	3.259.549.823	2.636.249.596
Penjualan	2h,17b	1.560.021.237	1.177.410.425
Jumlah Beban Usaha		4.819.571.060	3.813.660.021
LABA USAHA		7.327.536.563	9.175.562.553
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga		157.962.564	114.349.294
Penghasilan sewa	2d,6	151.200.000	151.200.000
Beban bunga	19	(759.242.639)	(601.661.249)
Rugi kurs - bersih	2i	(571.057.518)	(1.054.598.332)
Pembalikan penyisihan piutang ragu-ragu	5	-	199.580.016
Lain-lain - bersih		50.708.795	80.626.216
Beban Lain-lain - Bersih		(970.428.798)	(1.110.504.055)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.357.107.765	8.065.058.498
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2j,12		
Tahun berjalan		2.643.449.300	2.817.121.400
Tanggungan		(393.678.259)	(257.529.087)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		2.249.771.041	2.559.592.313
LABA BERSIH		4.107.336.724	5.505.466.185
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2m	428	573

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2004		9.600.000.000	164.137.360	93.200.000	2.357.306.271	12.214.643.631
Pembentukan cadangan umum	13	-	-	25.000.000	(25.000.000)	-
Pembagian dividen kas	13	-	-	-	(240.000.000)	(240.000.000)
Laba bersih tahun 2004		-	-	-	5.505.466.185	5.505.466.185
Saldo 31 Desember 2004		9.600.000.000	164.137.360	118.200.000	7.597.772.456	17.480.109.816
Pembentukan cadangan umum	13	-	-	26.000.000	(26.000.000)	-
Pembagian dividen kas	13	-	-	-	(384.000.000)	(384.000.000)
Laba bersih tahun 2005		-	-	-	4.107.336.724	4.107.336.724
Saldo 31 Desember 2005		9.600.000.000	164.137.360	144.200.000	11.295.109.180	21.203.446.540

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2005	2004
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA			
Penerimaan kas dari pelanggan		103.391.499.935	86.679.299.355
Pengeluaran kas untuk:			
Bahan baku		(87.792.817.470)	(69.091.279.202)
Beban pabrikasi		(6.881.172.142)	(5.747.600.768)
Beban umum dan administrasi		(2.641.338.004)	(2.236.430.796)
Beban penjualan		(1.343.915.474)	(1.059.562.326)
Kas bersih yang dihasilkan dari usaha		4.732.256.845	8.544.426.263
Kas yang diterima dari:			
Penghasilan bunga		157.962.564	114.349.294
Kas yang dibayarkan untuk:			
Pajak penghasilan		(4.434.796.082)	(1.704.290.572)
Beban bunga		(759.242.639)	(601.661.249)
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih		(243.470.502)	797.551.183
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Usaha		(547.289.814)	7.150.374.919
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Pencairan (penempatan) deposito berjangka		4.512.216.590	(4.854.869.441)
Perolehan aktiva tetap	9	(220.811.448)	(129.656.209)
Hasil penjualan aktiva tetap		-	91.400.000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Investasi		4.291.405.142	(4.893.125.650)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Penerimaan dari hutang bank		1.000.000.000	-
Pembayaran hutang bank		(3.158.600.000)	(2.031.600.000)
Pembayaran dividen kas		(362.933.250)	(225.070.312)
Pembayaran hutang pembiayaan konsumen		(104.258.191)	(125.526.026)
Kas Bersih Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan		(2.625.791.441)	(2.382.196.338)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.118.323.887	(124.947.069)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	2.441.684.326	2.566.631.395
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	3.560.008.213	2.441.684.326
Tambahan Informasi Arus Kas			
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas -			
Perolehan kendaraan bermotor melalui hutang pembiayaan konsumen	9	-	214.960.000

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lionmesh Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. No. 28 tanggal 14 Desember 1982 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima. Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Indah Prastiti Extensia, S.H., pengganti Adam Kasdarmadji, S.H., No. 88 tanggal 7 Mei 1997 terutama mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp38.000.000.000, perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2560 HT.01.04.Th.98 tanggal 27 Maret 1998.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi industri besi kawat seperti weldmesh, steel mill, concrete casting products dan sejenisnya dan steel fabrication. Saat ini, Perusahaan hanya bergerak dalam usaha manufaktur weldmesh. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Perusahaan dan salah satu dari dua pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur sedangkan pabrik yang lain berkedudukan di Jalan Flamboyan Desa Siring, Porong, Sidoarjo, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.600.000 saham di bursa efek di Indonesia. Setelah pembagian saham bonus sebanyak 3.200.000 saham pada tahun 1994 kepada para pemegang saham dan pencatatan tambahan saham Perusahaan sebanyak 4.800.000 saham pada tahun 1995 dari hasil Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I, jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa efek meningkat menjadi 9.600.000 saham.

c. Karyawan, Direktur dan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

<u>Komisaris</u>		<u>Direksi</u>	
Johannes P. Sudarma	- Presiden Komisaris	Lawer Soependi	- Presiden Direktur
Jusuf Sutrisno	- Komisaris	Tjhai Tjhin Kiat	- Direktur
Hadiat Subawinata	- Komisaris	Warno	- Direktur

Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp503.664.500 dan Rp420.936.735 pada tahun 2005 dan 2004.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebanyak 110 orang dan 108 orang.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value) dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam kegiatan usaha, investasi dan pendanaan. Arus kas dari kegiatan usaha disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Setara Kas

Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

c. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun.

d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan dalam Catatan 6.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata, kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang harga perolehannya ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("first-in, first-out"). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

f. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar harga perolehan, kecuali untuk aktiva tertentu yang dinilai kembali pada tahun 1986 sesuai dengan peraturan Pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aktiva Tetap (lanjutan)

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin	20
Peralatan pabrik	15
Instalasi listrik	20
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5

Tanah (termasuk tanah yang tidak digunakan dalam usaha) dicatat sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan kemungkinan terjadinya penurunan nilai aktiva pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari aktiva tersebut. Penurunan nilai aktiva diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

g. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi kriteria yang dipersyaratkan sesuai dengan PSAK No. 30. Jika kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi (disajikan sebagai bagian dalam Aktiva Tetap) dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang bersangkutan. Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali ("sale-and-leaseback") ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan dengan metode garis lurus.

h. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat pada akun "Uang muka pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp9.830 dan Rp9.290 untuk AS\$1, yang merupakan kurs rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi, yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

j. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan aktiva dan kewajiban menurut komersial dan pajak pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui sejauh manfaat pajak tersebut besar kemungkinan dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang perpajakan) yang telah berlaku secara efektif atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

Koreksi terhadap kewajiban pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika Perusahaan mengajukan keberatan.

k. Pelaporan Segmen

Perusahaan bergerak dalam usaha manufaktur berbagai jenis weldmesh yang memiliki risiko dan imbalan yang sama dan terutama beroperasi di satu lokasi geografis (Indonesia). Manajemen berkeyakinan tidak terdapat informasi segmen usaha dan geografis yang dapat diidentifikasi (segmen dilaporkan) sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 5.

l. Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Pada tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan mengubah metode akuntansi sebelumnya atas imbalan kerja dengan metode yang diatur dalam standar ini. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk setiap program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial tersebut diakui secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada hutang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi selama periode sampai manfaat tersebut menjadi hak karyawan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun 2005 dan 2004 adalah sebesar 9.600.000 saham.

n. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam penentuan estimasi, realisasi yang dilaporkan di masa yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Kas	166.509.541	187.420.149
Bank		
Pihak ketiga:		
PT Bank Niaga Tbk	1.029.343.953	-
PT Bank Permata Tbk (termasuk AS\$2.532 pada tahun 2005 dan AS\$10.820 pada tahun 2004)	701.583.734	626.970.648
PT Bank Central Asia Tbk	527.401.432	548.034.530
PT Bank UOB Indonesia (termasuk AS\$1.938 pada tahun 2005 dan AS\$3.652 pada tahun 2004)	512.973.240	997.507.758
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	48.849.628	27.898.226
PT Bank Ekonomi Raharja (termasuk AS\$1.752 pada tahun 2005 dan AS\$5.797 pada tahun 2004)	17.222.848	53.853.015
Deposito berjangka		
PT Bank Niaga Tbk	556.123.837	-
Jumlah	<u>3.560.008.213</u>	<u>2.441.684.326</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka rupiah sebesar 13% per tahun pada tahun 2005.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
 (Disajikan dalam Rupiah)

4. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari :

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
PT Bank UOB Indonesia (termasuk AS\$227.252 pada tahun 2005 dan AS\$222.324 pada tahun 2004)	2.489.499.394	7.664.216.058
PT Bank Niaga Tbk	662.500.074	-
Jumlah	<u>3.151.999.468</u>	<u>7.664.216.058</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rupiah berkisar dari 6,13% sampai dengan 13% per tahun pada tahun 2005 dan dari 4,5% sampai dengan 7,13% per tahun pada tahun 2004. Tingkat suku bunga deposito berjangka dolar AS berkisar dari 1,35% sampai dengan 3,75% per tahun pada tahun 2005 dan dari 0,99% sampai dengan 1,35% per tahun pada tahun 2004. Deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan *letter of credit* (Catatan 20a dan 20b).

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Distributor	7.754.187.460	6.218.404.299
Kontraktor	5.235.374.159	6.177.367.980
Pedagang eceran	1.181.237.271	899.106.150
Jumlah	14.170.798.890	13.294.878.429
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	3.201.327.716	3.136.378.223
Bersih	<u>10.969.471.174</u>	<u>10.158.500.206</u>

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Belum jatuh tempo	6.806.894.597	7.186.581.350
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.914.576.839	1.253.041.843
31 - 60 hari	715.252.367	1.359.621.986
61 - 90 hari	648.924.977	271.886.458
Lebih dari 90 hari	4.085.150.110	3.223.746.792
Jumlah	<u>14.170.798.890</u>	<u>13.294.878.429</u>

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perubahan pada penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Saldo awal tahun	3.136.378.223	3.335.958.239
Penyisihan pada tahun berjalan	64.949.493	-
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	-	(199.580.016)
Saldo Akhir	3.201.327.716	3.136.378.223

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian akun dan transaksi-transaksi signifikan yang berhubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase atas Jumlah Aktiva/ Pendapatan yang Bersangkutan	
	2005	2004	2005	2004
Pinjaman karyawan	122.947.500	90.630.000	0,29%	0,21%
Penjualan bersih PT Lion Metal Works Tbk	53.706.720	20.626.100	0,05%	0,02%
Pendapatan sewa	151.200.000	151.200.000	100,00%	100,00%

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga.

Hubungan dan sifat saldo transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Lion Metal Works Tbk	Afiliasi	Penjualan, sewa ruang pabrik dan kantor di Porong, Sidoarjo
PT Logam Menara Murni	Afiliasi	Sewa ruang kantor dan gudang di Porong, Sidoarjo

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Barang jadi	4.116.989.345	3.826.454.222
Barang dalam proses	1.090.722.616	1.455.917.621
Bahan baku	6.334.873.943	3.329.813.496
Suku cadang	1.110.931.755	1.409.682.165
Jumlah	<u>12.653.517.659</u>	<u>10.021.867.504</u>

Seluruh persediaan, kecuali suku cadang, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.250.000.000 pada tahun 2005 dan 2004. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya atas aktiva yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan pada nilai tercatatnya dan tidak diperlukan adanya penyisihan untuk persediaan usang.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masukan, setelah dikurangi dengan Pajak Pertambahan Nilai keluaran.

9. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

<u>2005</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Transaksi Tahun Berjalan</u>		<u>Saldo Akhir</u>
		<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	2.393.550.000	-	-	2.393.550.000
Bangunan	2.787.016.604	-	-	2.787.016.604
Mesin	12.137.717.242	-	-	12.137.717.242
Peralatan pabrik	3.469.051.808	173.807.185	-	3.642.858.993
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	946.182.750	-	-	946.182.750
Peralatan kantor	383.646.728	47.004.263	-	430.650.991
Jumlah Nilai Tercatat	<u>23.490.036.087</u>	<u>220.811.448</u>	<u>-</u>	<u>23.710.847.535</u>

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

2005	Saldo Awal	Transaksi Tahun Berjalan		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.610.923.939	139.350.830	-	1.750.274.769
Mesin	6.215.238.272	607.152.168	-	6.822.390.440
Peralatan pabrik	2.339.490.939	235.764.196	-	2.575.255.135
Instalasi listrik	734.181.822	67.630.946	-	801.812.768
Kendaraan bermotor	547.168.494	137.243.431	-	684.411.925
Peralatan kantor	293.588.384	25.639.685	-	319.228.069
Jumlah Akumulasi Penyusutan	11.740.591.850	1.212.781.256	-	12.953.373.106
Nilai Buku	11.749.444.237			10.757.474.429

2004	Saldo Awal	Transaksi Tahun Berjalan		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	2.393.550.000	-	-	2.393.550.000
Bangunan	2.787.016.604	-	-	2.787.016.604
Mesin	12.137.717.242	-	-	12.137.717.242
Peralatan pabrik	3.469.051.808	-	-	3.469.051.808
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	827.891.500	268.700.000	150.408.750	946.182.750
Peralatan kantor	307.730.519	75.916.209	-	383.646.728
Jumlah Nilai Tercatat	23.295.828.628	344.616.209	150.408.750	23.490.036.087
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.471.573.109	139.350.830	-	1.610.923.939
Mesin	5.608.086.104	607.152.168	-	6.215.238.272
Peralatan pabrik	2.109.465.631	230.025.308	-	2.339.490.939
Instalasi listrik	666.494.534	67.687.288	-	734.181.822
Kendaraan bermotor	508.948.548	123.184.263	84.964.317	547.168.494
Peralatan kantor	278.397.736	15.190.648	-	293.588.384
Jumlah Akumulasi Penyusutan	10.642.965.662	1.182.590.505	84.964.317	11.740.591.850
Nilai Buku	12.652.862.966			11.749.444.237

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	2005	2004
Beban pabrikasi	1.049.898.140	1.044.215.594
Beban usaha:		
Penjualan (Catatan 17)	137.243.430	123.184.263
Umum dan administrasi (Catatan 17)	25.639.686	15.190.648
Jumlah	1.212.781.256	1.182.590.505

Seluruh aktiva tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp10.212.000.000 dan AS\$3.225.000 pada tahun 2005 dan Rp9.968.700.000 dan AS\$3.225.000 pada tahun 2004 dan manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jakarta. Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah tersebut berakhir pada tahun 2007. Perusahaan juga memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jawa Timur dimana Hak Guna Bangunan ("HGB") nya akan berakhir sampai tahun 2011 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak ada kondisi atau peristiwa yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

10. HUTANG BANK

Akun ini merupakan saldo hutang bank tanpa jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan ke Perusahaan oleh bank-bank berikut ini:

	2005	2004
Hutang jangka pendek:		
PT Bank Ekonomi Raharja (AS\$520.000 pada tahun 2005 dan AS\$530.000 pada tahun 2004)	5.111.600.000	4.923.700.000
PT Bank Niaga Tbk	1.000.000.000	-
	6.111.600.000	4.923.700.000
Hutang jangka panjang:		
UFJ Bank Limited, Singapura (AS\$488.000 pada tahun 2005 dan AS\$818.000 pada tahun 2004)	4.797.040.000	7.599.220.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.538.800.000	3.065.700.000
Bagian jangka panjang	1.258.240.000	4.533.520.000

Pinjaman dari PT Bank Ekonomi Raharja jatuh tempo pada bulan September 2006.

Pada tanggal 6 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pinjaman (*revolving loan*) dari PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga") dengan jumlah fasilitas Rp6.000.000.000. Pinjaman yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2005 akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2006.

Pinjaman dari UFJ Bank Limited, Singapura ("Bank UFJ") telah diperpanjang beberapa kali, perubahan terakhir yaitu pinjaman terhutang dalam angsuran kuartalan sampai dengan bulan Maret 2007.

Pembatasan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank UFJ dan Bank Niaga berisi, antara lain, larangan untuk melakukan perubahan pemegang saham dan struktur pemegang saham maupun menjaminkan aktivasnya kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari bank. Sebagai tambahan, Bank UFJ juga membatasi Perusahaan untuk melakukan penggabungan usaha ke perusahaan lainnya atau perusahaan lainnya melakukan penggabungan ke Perusahaan.

Tingkat bunga tahunan atas pinjaman berkisar dari 2,4% sampai 7,2% per tahun pada tahun 2005 dan 2,2% sampai 5,2% per tahun pada tahun 2004.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

11. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Hutang usaha merupakan kewajiban atas pembelian bahan baku produksi dan bahan pendukung kepada para pemasok sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
PT Krakatau Steel	5.121.069.106	2.953.235.294
PT Master Steel	-	3.431.145.545
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp150 juta)	230.796.873	99.705.611
Jumlah	<u>5.351.865.979</u>	<u>6.484.086.450</u>

Analisis umur hutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Belum jatuh tempo	5.349.849.844	6.483.866.630
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	2.016.135	219.820
Jumlah	<u>5.351.865.979</u>	<u>6.484.086.450</u>

12. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan (dikurangi dengan pembayaran pajak di muka sebesar Rp2.639.419.059 pada tahun 2005 dan Rp1.115.185.207 pada tahun 2004)	4.030.241	1.701.936.193
Hutang pajak lainnya:		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	55.067.169	67.024.670
Pasal 23	8.494.369	3.716.868
Pasal 25 - Desember	-	93.440.830
Pasal 26	11.675.056	11.637.537
Pajak Pertambahan Nilai	-	125.420.835
Jumlah	<u>79.266.835</u>	<u>2.003.176.933</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi, dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

12. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2005	2004
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	6.357.107.765	8.065.058.498
Beda waktu:		
Penyusutan	771.114.323	731.691.759
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	496.318.010	345.350.790
Penyisihan (pembalikan penyisihan) piutang ragu-ragu	64.949.493	(199.580.016)
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	(20.120.962)	(20.120.962)
Laba penjualan aktiva tetap	-	1.088.720
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	1.040.801.379	458.261.044
Beban bunga	211.781.274	178.242.717
Pajak dan denda	103.865.886	-
Pemeliharaan dan perbaikan	100.998.150	68.174.023
Sumbangan, hadiah dan jamuan	36.637.400	72.149.000
Perjalanan	15.541.480	13.972.685
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
- Penghasilan bunga	(157.962.564)	(114.349.294)
- Penghasilan sewa	(151.200.000)	(151.200.000)
Taksiran penghasilan kena pajak	8.869.831.634	9.448.738.964

Pada bulan Desember 2005, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun pajak 2003. Berdasarkan SKP tersebut, Perusahaan terutang tambahan pajak penghasilan sebesar Rp103.865.886 atas pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 29; serta Pajak Pertambahan Nilai; termasuk denda. Kekurangan pembayaran tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

Beban pajak penghasilan - tahun berjalan dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	8.869.831.000	9.448.738.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	2.643.449.300	2.817.121.400
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	267.155.380	83.970.291
Pasal 25	2.372.263.679	1.031.214.916
Jumlah pembayaran di muka	2.639.419.059	1.115.185.207
Taksiran hutang pajak penghasilan	4.030.241	1.701.936.193

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
 (Disajikan dalam Rupiah)

12. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan - tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Pengaruh pajak penghasilan atas beda waktu pada tarif pajak maksimum (30%)		
Penyusutan	(231.334.297)	(219.507.528)
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan – setelah dikurangi pembayaran	(148.895.403)	(103.605.237)
Pembalikan penyisihan (penyisihan) piutang ragu-ragu	(19.484.848)	59.874.005
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	6.036.289	6.036.289
Laba penjualan aktiva tetap	-	(326.616)
Manfaat pajak penghasilan – tangguhan	<u>(393.678.259)</u>	<u>(257.529.087)</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 30% dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan - bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi	6.357.107.765	8.065.058.498
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 30%	1.907.132.330	2.419.517.549
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	312.240.414	137.478.313
Beban bunga	63.534.382	53.472.815
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(92.748.769)	(79.664.788)
Lain-lain	59.612.684	28.788.424
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi	<u>2.249.771.041</u>	<u>2.559.592.313</u>

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Aktiva pajak tangguhan		
Penyisihan piutang ragu-ragu	960.398.315	940.913.466
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	685.061.625	536.166.223
Sub-jumlah	1.645.459.940	1.477.079.689
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap	1.570.923.166	1.796.221.174
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan - bersih	<u>74.536.774</u>	<u>(319.141.485)</u>

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

12. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Pada tanggal laporan auditor independen, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2005. Perhitungan penghasilan kena pajak tahun 2004 sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT Perusahaan.

13. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 berdasarkan laporan PT Circa Datapro Perdana, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
<u>2005</u>			
<u>Pengurus</u>			
Jusuf Sutrisno (Komisaris)	1.353.000	14,09	1.353.000.000
Lawer Soependi (Presiden Direktur)	1.103.500	11,49	1.103.500.000
Warno (Direktur)	3.000	0,03	3.000.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	2.452.700	25,55	2.452.700.000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura	640.000	6,67	640.000.000
PT Kuo Capital Raharja	518.300	5,40	518.300.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	3.529.500	36,77	3.529.500.000
Jumlah	9.600.000	100,00	9.600.000.000

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
<u>2004</u>			
<u>Pengurus</u>			
Jusuf Sutrisno (Komisaris)	1.353.000	14,09	1.353.000.000
Lawer Soependi (Presiden Direktur)	1.103.500	11,49	1.103.500.000
Warno (Direktur)	3.000	0,03	3.000.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	2.452.700	25,55	2.452.700.000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura	640.000	6,67	640.000.000
PT Jalurwahana Artha	512.500	5,34	512.500.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	3.535.300	36,83	3.535.300.000
Jumlah	9.600.000	100,00	9.600.000.000

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2005, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 9 Juni 2005 oleh Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan untuk mengumumkan dividen kas sebesar Rp384.000.000 dan mengalokasikan untuk cadangan umum dari laba bersih Perusahaan tahun 2004 sebesar Rp26.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2004 yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 18 Mei 2004 oleh Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan untuk mengumumkan dividen kas sebesar Rp240.000.000 dan mengalokasikan untuk cadangan umum dari laba bersih Perusahaan tahun 2003 sebesar Rp25.000.000.

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	Jumlah
Agio saham atas Penawaran Umum Perdana	3.720.000.000
Pembagian saham bonus (3.200.000 lembar saham)	(3.200.000.000)
Beban emisi saham	(355.862.640)
Bersih	164.137.360

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham pada tahun 1995.

15. PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih merupakan pendapatan dari penjualan weldmesh masing-masing sebesar Rp104.202.470.903 dan Rp89.238.001.930 pada tahun 2005 dan 2004.

Pada tahun 2005, penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah penjualan kepada PT Duta Isolasingdo sebesar Rp10.983.705.510 atau 10,54% dari penjualan bersih. Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2004.

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan terdiri dari:

	2005	2004
Bahan baku yang digunakan	84.049.633.116	71.902.525.664
Upah buruh langsung	1.978.897.240	1.679.922.263
Beban pabrikasi	5.952.173.042	5.111.894.099
Jumlah beban produksi	91.980.703.398	78.694.342.026

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

16. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2005	2004
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	1.455.917.621	880.178.171
Akhir tahun	(1.090.722.616)	(1.455.917.621)
Beban pokok produksi	92.345.898.403	78.118.602.576
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	3.826.454.222	1.956.631.002
Akhir tahun	(4.116.989.345)	(3.826.454.222)
Beban Pokok Penjualan	92.055.363.280	76.248.779.356

Informasi atas pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Pemasok	Jumlah		Persentase atas Penjualan Bersih	
	2005	2004	2005	2004
PT Krakatau Steel	41.573.484.101	19.974.343.649	39,90%	22,38%
PT Master Steel	36.514.283.364	40.942.278.818	35,04%	45,86%
Jumlah	78.087.767.465	60.916.622.467	74,94%	68,24%

17. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2005	2004
a. Beban umum dan administrasi:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.348.491.180	1.883.589.542
Honorarium konsultan dan registrasi saham	388.337.728	372.622.490
Telepon, alat tulis dan administrasi bank	240.907.103	238.089.677
Pajak dan denda	103.865.886	-
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 5)	64.949.493	-
Perjalanan, jamuan, sumbangan dan hadiah	52.178.880	86.121.685
Penyusutan (Catatan 9)	25.639.686	15.190.648
Lain-lain	35.179.867	40.635.554
Sub-jumlah	3.259.549.823	2.636.249.596
b. Beban penjualan:		
Gaji, upah, komisi dan kesejahteraan karyawan	953.887.660	756.659.630
Pemeliharaan dan perbaikan	201.996.300	136.348.046
Perjalanan dan pengangkutan	199.054.247	93.921.850
Penyusutan (Catatan 9)	137.243.430	123.184.263
Lain-lain	67.839.600	67.296.636
Sub-jumlah	1.560.021.237	1.177.410.425
Jumlah	4.819.571.060	3.813.660.021

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

18. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan mengakui kewajiban estimasi atas kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp2.283.538.751 dan Rp1.787.220.741 pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp496.318.010 pada tahun 2005 dan Rp345.350.790 pada tahun 2004 disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - gaji, upah dan kesejahteraan karyawan" pada laporan laba rugi.

Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada tahun 2005 dan 2004 berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, masing-masing berdasarkan laporannya tertanggal 2 Februari 2006 dan 11 Februari 2005.

Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan ditentukan dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto	: 11% per tahun pada 2005 dan 10% per tahun pada 2004
Kenaikan biaya upah dan gaji	: 9% per tahun pada 2005 dan 7% per tahun pada 2004
Umur pensiun	: 55 tahun
Tingkat kematian	: The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table
Metode	: Projected Unit Credit

Rincian beban kesejahteraan karyawan yang diakui pada tahun 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Biaya jasa kini	152.830.133	106.262.986
Biaya bunga	271.844.647	177.959.000
Amortisasi biaya jasa tahun lalu	61.128.804	61.128.804
Amortisasi kerugian aktuarial	10.514.426	-
Jumlah	<u>496.318.010</u>	<u>345.350.790</u>

Rincian kewajiban kesejahteraan karyawan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.555.742.804	2.718.765.455
Biaya jasa lalu yang belum diakui – belum menjadi hak	(457.339.635)	(518.468.439)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(814.864.418)	(413.076.275)
Kewajiban kesejahteraan karyawan sesuai dengan neraca	<u>2.283.538.751</u>	<u>1.787.220.741</u>

Perubahan kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Saldo awal	1.787.220.741	1.441.869.951
Penyisihan selama tahun berjalan	496.318.010	345.350.790
Saldo akhir	<u>2.283.538.751</u>	<u>1.787.220.741</u>

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

19. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Hutang bank	754.615.430	592.462.559
Pembiayaan konsumen	4.627.209	9.198.690
Jumlah	<u>759.242.639</u>	<u>601.661.249</u>

20. FASILITAS BANK

- a. Perusahaan mempunyai fasilitas *letter of credit* dan bank garansi dari PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp6 miliar pada tahun 2005. Semua deposito berjangka pada PT Bank UOB Indonesia dijadikan jaminan atas *letter of credit* yang digunakan (Catatan 4). Jumlah seluruh fasilitas yang masih tersedia pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar Rp842.487.154.
- b. Perusahaan mempunyai fasilitas *letter of credit* dari PT Bank Niaga Tbk sebesar Rp6 miliar pada tahun 2005. Deposito berjangka tertentu pada PT Bank Niaga Tbk dijadikan jaminan atas *letter of credit* yang digunakan (Catatan 4). Jumlah fasilitas yang masih tersedia pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar Rp5.517.500.000.

21. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2005, saldo aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan dalam mata uang dolar AS sebagai berikut:

	<u>Dolar A.S.</u>	<u>Ekuivalen Rupiah*</u>
Aktiva		
Kas di bank	6.222	61.162.260
Deposito berjangka	227.252	2.233.887.160
Jumlah Aktiva	233.474	2.295.049.420
Kewajiban		
Hutang bank	1.008.000	9.908.640.000
Kewajiban moneter bersih	<u>774.526</u>	<u>7.613.590.580</u>

* dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

22. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan berdampak tidak baik pada pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak-pihak lain, dimana tindakan tersebut berada di luar kendali Perusahaan.

23. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan pada tanggal 15 Maret 2006.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2005 AND 2004**

Table of Contents

	Page
Independent Auditors' Report	
Balance Sheets	1 - 2
Statements of Income	3
Statements of Changes in Equity	4
Statements of Cash Flows	5
Notes to the Financial Statements	6-23

This report is originally issued in Indonesian language.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5169

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Lionmesh Prima Tbk

We have audited the accompanying balance sheets of PT Lionmesh Prima Tbk (the "Company") as of December 31, 2005 and 2004, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Lionmesh Prima Tbk as of December 31, 2005 and 2004, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja



Dra. Juanita Budijani
Public Accountant License No. 00.1.0714

March 15, 2006

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
BALANCE SHEETS
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

	<u>Notes</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents	2b,3,21	3,560,008,213	2,441,684,326
Time deposits	4,20a,20b,21	3,151,999,468	7,664,216,058
Trade accounts receivable - third parties (net of allowance for doubtful accounts of Rp3,201,327,716 in 2005 and Rp3,136,378,223 in 2004)	2c,5	10,969,471,174	10,158,500,206
Inventories	2e,7	12,653,517,659	10,021,867,504
Prepaid tax	8	64,262,339	-
Advance payment and other current assets		175,997,668	6,620,008
Total Current Assets		30,575,256,521	30,292,888,102
NON-CURRENT ASSETS			
Deferred tax assets – net	2j,12	74,536,774	-
Loans to employees	2d,6	122,947,500	90,630,000
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp12,953,373,106 in 2005 and Rp11,740,591,850 in 2004	2f,2g,9	10,757,474,429	11,749,444,237
Land and building not used in operations	2f	614,988,650	614,988,650
Total Non-current Assets		11,569,947,353	12,455,062,887
TOTAL ASSETS		42,145,203,874	42,747,950,989

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

	Notes	2005	2004
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Bank loans	10,21	6,111,600,000	4,923,700,000
Trade accounts payable - third parties	11	5,351,865,979	6,484,086,450
Consumer loan payables – third parties	2g	-	104,258,191
Taxes payable	12	79,266,835	2,003,176,933
Accrued expenses		450,505,822	275,389,366
Dividends payable		199,310,462	178,243,712
Advances from customers	2h	1,608,266,592	1,512,920,438
Current portion of bank loans	10,21	3,538,800,000	3,065,700,000
Total Current Liabilities		<u>17,339,615,690</u>	<u>18,547,475,090</u>
NON-CURRENT LIABILITIES			
Long-term bank loans - net of current portion	10,21	1,258,240,000	4,533,520,000
Deferred gain on sale-and-leaseback transactions	2g	60,362,893	80,483,857
Estimated liabilities for employees' benefits	18	2,283,538,751	1,787,220,741
Deferred tax liability - net	2j,12	-	319,141,485
Total Non-current Liabilities		<u>3,602,141,644</u>	<u>6,720,366,083</u>
EQUITY			
Share capital - Rp1,000 par value			
Authorized - 38,000,000 shares			
Issued and fully-paid - 9,600,000 shares	13	9,600,000,000	9,600,000,000
Additional paid-in capital - net	14	164,137,360	164,137,360
Retained earnings			
Appropriated		144,200,000	118,200,000
Unappropriated		11,295,109,180	7,597,772,456
Total Equity		<u>21,203,446,540</u>	<u>17,480,109,816</u>
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		<u>42,145,203,874</u>	<u>42,747,950,989</u>

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

	Notes	2005	2004
NET SALES	2d,2h,6,15	104,202,470,903	89,238,001,930
COST OF GOODS SOLD	2h,16	92,055,363,280	76,248,779,356
GROSS PROFIT		12,147,107,623	12,989,222,574
OPERATING EXPENSES			
General and administrative	2c,2h,17a	3,259,549,823	2,636,249,596
Selling	2h,17b	1,560,021,237	1,177,410,425
Total Operating Expenses		4,819,571,060	3,813,660,021
INCOME FROM OPERATIONS		7,327,536,563	9,175,562,553
OTHER INCOME (CHARGES)			
Interest income		157,962,564	114,349,294
Rental income	2d,6	151,200,000	151,200,000
Interest expense	19	(759,242,639)	(601,661,249)
Loss on foreign exchange - net	2i	(571,057,518)	(1,054,598,332)
Reversal of allowance for doubtful accounts	5	-	199,580,016
Others - net		50,708,795	80,626,216
Other Charges - Net		(970,428,798)	(1,110,504,055)
INCOME BEFORE INCOME TAX		6,357,107,765	8,065,058,498
INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)	2j,12		
Current		2,643,449,300	2,817,121,400
Deferred		(393,678,259)	(257,529,087)
Income Tax Expense - Net		2,249,771,041	2,559,592,313
NET INCOME		4,107,336,724	5,505,466,185
BASIC EARNINGS PER SHARE	2m	428	573

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

	Notes	Issued and Fully Paid Share Capital	Additional Paid-in Capital - Net	Retained Earnings		Total Equity
				Appropriated	Unappropriated	
Balance, January 1, 2004		9,600,000,000	164,137,360	93,200,000	2,357,306,271	12,214,643,631
Appropriation for general reserve	13	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-
Cash dividend declared	13	-	-	-	(240,000,000)	(240,000,000)
Net income for 2004		-	-	-	5,505,466,185	5,505,466,185
Balance, December 31, 2004		9,600,000,000	164,137,360	118,200,000	7,597,772,456	17,480,109,816
Appropriation for general reserve	13	-	-	26,000,000	(26,000,000)	-
Cash dividend declared	13	-	-	-	(384,000,000)	(384,000,000)
Net income for 2005		-	-	-	4,107,336,724	4,107,336,724
Balance, December 31, 2005		9,600,000,000	164,137,360	144,200,000	11,295,109,180	21,203,446,540

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

	Notes	2005	2004
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash received from customers		103,391,499,935	86,679,299,355
Cash paid for:			
Raw materials		(87,792,817,470)	(69,091,279,202)
Manufacturing overhead		(6,881,172,142)	(5,747,600,768)
General and administrative expenses		(2,641,338,004)	(2,236,430,796)
Selling expenses		(1,343,915,474)	(1,059,562,326)
Net cash received from operations		4,732,256,845	8,544,426,263
Cash received from:			
Interest income		157,962,564	114,349,294
Cash paid for:			
Income Tax		(4,434,796,082)	(1,704,290,572)
Interest expense		(759,242,639)	(601,661,249)
Other income (expense) - net		(243,470,502)	797,551,183
Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities		(547,289,814)	7,150,374,919
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Termination (placements) of time deposits		4,512,216,590	(4,854,869,441)
Acquisitions of property, plant and equipment	9	(220,811,448)	(129,656,209)
Proceeds from sale of property and equipment		-	91,400,000
Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities		4,291,405,142	(4,893,125,650)
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Proceeds from bank loan		1,000,000,000	-
Payment of bank loans		(3,158,600,000)	(2,031,600,000)
Payment of cash dividends		(362,933,250)	(225,070,312)
Payment of consumer loan payable		(104,258,191)	(125,526,026)
Net Cash Used in Financing Activities		(2,625,791,441)	(2,382,196,338)
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		1,118,323,887	(124,947,069)
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	3	2,441,684,326	2,566,631,395
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	3	3,560,008,213	2,441,684,326
Supplemental Cash Flow Information			
Non-cash activity -			
Acquisition of transportation equipment through consumer financing	9	-	214,960,000

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Lionmesh Prima Tbk (the "Company") was originally established in Indonesia as PT Lion Weldmesh Prima based on Notarial Deed No. 28 dated December 14, 1982 of Drs Gde Ngurah Rai, S.H. Its Articles of Association has been amended from several times, the latest amendments were covered by Notarial Deed No. 88 dated May 7, 1997 of Indah Prastiti Extensia, S.H., as substitute of Adam Kasdarmadji, S.H., mainly concerning the increase in the authorized share capital to Rp38,000,000,000, the change in the scope of activities of the Company, and compliance with Law No. 1 of 1995 on limited liability companies and Law No. 8 of 1995 on capital markets. These amendments were approved by the Ministry of Justice in its Letter No. C2-2560 HT.01.04.Th.98 dated March 27, 1998.

Based on Article 2 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of manufacture of weldmesh, steel mill, concrete casting products and similar products and steel fabrication. Currently, the Company is engaged in the manufacture of weldmesh only. The Company started commercial operations in 1984.

The Company's corporate office and one of its two plants are located at Km. 24.5, Jalan Raya Bekasi, Cakung, East Jakarta. Its other plant is located at Jalan Flamboyan Desa Siring, Porong, Sidoarjo, East Java.

b. Company's Public Offering

In 1990, the Company listed its 1,600,000 shares in the stock exchanges in Indonesia. After the distribution of 3,200,000 bonus shares to the shareholders in 1994 and issuance of 4,800,000 new shares through the Company's First Limited Public Offering of Rights in 1995, the total number of its shares listed on the stock exchanges has increased to 9,600,000 shares.

c. Employees, Directors and Commissioners

As of December 31, 2005 and 2004, the members of the Boards of Commissioners and Directors based on a resolution at the Company's shareholders' general meeting held on June 5, 2003, were as follows:

<u>Commissioners</u>	<u>Directors</u>
Johannes P.Sudarma - President Commissioner	Lawer Soependi - President Director
Jusuf Sutrisno - Commissioner	Tjhai Tjhin Kiat - Director
Hadiat Subawinata - Commissioner	Warno - Director

The total amounts of compensation received by the commissioners and directors amounted to Rp503,664,500 and Rp420,936,735 in 2005 and 2004, respectively.

As of December 31, 2005 and 2004, the Company has 110 and 108 permanent employees, respectively.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statement Presentation

The financial statements have been presented in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia which are the Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") regulations.

The financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value; and certain property, plant and equipment which are stated at revalued amounts.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities have been prepared under the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian rupiah.

b. Cash Equivalents

Unrestricted time deposits with maturities of three months or less at the time of placement are considered as "Cash Equivalents".

c. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided on the basis of the evaluation of the collectibility of the accounts at the end of the year.

d. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with certain parties which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The significant transactions with related parties are described in Note 6.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method, except for raw materials and spare parts the costs of which are determined by the first-in, first-out method. The Company provides allowance for inventory obsolescence based on a review of the inventories at the end of the year.

f. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for certain assets revalued in 1986 in accordance with a Government regulation. Depreciation is computed on the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Years</u>
Building	20
Machinery	20
Factory equipment	15
Electrical installations	20
Transportation equipment	5
Office equipment	5

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Property, Plant and Equipment (continued)

Land (including those not used in operations) are stated at cost and are not amortized.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

The Company reviews whether there is an indication of assets impairment at balance sheet date. If there is an indication of assets impairment, the Company estimates the recoverable amount of the assets. Impairment of assets is recognized as a charge to current operations.

g. Leases

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when the required capitalization criteria under PSAK No. 30 are met. Otherwise, leases are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease (presented as part of Property, Plant and Equipment) are recorded based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the leased assets which are in line with the estimated useful lives of property, plant and equipment. Gain on sale-and-leaseback transactions is deferred and amortized using the straight-line method over the remaining useful lives of the leased assets.

h. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized when the products are delivered to the customers. Advances received from customers are recorded as "Advances from Customers". Expenses are recognized when incurred.

i. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange for the year published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

For December 31, 2005 and 2004, the rates of exchange used were Rp9,830 to US\$1 and Rp9,290 to US\$1, respectively, computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2005 and 2004, respectively.

j. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

k. Segment Reporting

The Company is engaged in the manufacture of different types of weldmesh that the same terms of risks and returns and mainly operates in one geographical location (Indonesia). The management believes that there are no business and geographical segments that are identifiable (reportable segments) as defined under PSAK No. 5.

l. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Company recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). On January 1, 2004, the Company resolved to early adopt PSAK No. 24 (Revised 2004) – Employee Benefits, on a retrospective basis and changed its previous accounting method for employee benefits to the method required under this Standard. Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefit under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

m. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income of the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding is 9,600,000 shares in 2005 and 2004.

n. Use of Estimates

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2005	2004
Cash on hand	166,509,541	187,420,149
Cash in banks		
Third parties:		
PT Bank Niaga Tbk	1,029,343,953	-
PT Bank Permata Tbk (including US\$2,532 in 2005 and US\$10,820 in 2004)	701,583,734	626,970,648
PT Bank Central Asia Tbk	527,401,432	548,034,530
PT Bank UOB Indonesia (including US\$1,938 in 2005 and US\$3,652 in 2004)	512,973,240	997,507,758
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	48,849,628	27,898,226
PT Bank Ekonomi Raharja (including US\$1,752 in 2005 and US\$5,797 in 2004)	17,222,848	53,853,015
Time deposit		
PT Bank Niaga Tbk	556,123,837	-
Total	3,560,008,213	2,441,684,326

The Rupiah time deposit bears interest at rates 13% a year in 2005.

4. TIME DEPOSITS

This account represents time deposits as follows:

	2005	2004
PT Bank UOB Indonesia (including US\$227,252 in 2005 and US\$222,324 in 2004)	2,489,499,394	7,664,216,058
PT Bank Niaga Tbk	662,500,074	-
Total	3,151,999,468	7,664,216,058

The Rupiah time deposits bear interest ranging from 6.13% to 13% a year in 2005 and from 4.50% to 7.13% a year in 2004. The US dollar time deposits bear interest ranging from 1.35% to 3.75% a year in 2005 and from 0.99% to 1.35% a year in 2004. These time deposits are used as collateral to the outstanding letters of credit (Notes 20a and 20b).

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE - THIRD PARTIES

Accounts receivable - trade consist of amounts due from the following third-party customers, classified as follows:

	2005	2004
Distributors	7,754,187,460	6,218,404,299
Contractors	5,235,374,159	6,177,367,980
Retailers	1,181,237,271	899,106,150
Total	14,170,798,890	13,294,878,429
Less allowance for doubtful accounts	3,201,327,716	3,136,378,223
Net	10,969,471,174	10,158,500,206

The aging analysis of the accounts based on invoice date are as follows:

	2005	2004
Current	6,806,894,597	7,186,581,350
Past due		
1 - 30 days	1,914,576,839	1,253,041,843
31 - 60 days	715,252,367	1,359,621,986
61 - 90 days	648,924,977	271,886,458
Over 90 days	4,085,150,110	3,223,746,792
Total	14,170,798,890	13,294,878,429

The movements of allowance for doubtful accounts are as follows:

	2005	2004
Balance at beginning of year	3,136,378,223	3,335,958,239
Provision during the year	64,949,493	-
Reversal during the year	-	(199,580,016)
Balance at end of year	3,201,327,716	3,136,378,223

Based on the review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from the non-collection of the accounts.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

6. ACCOUNT BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The breakdown of the accounts and the significant transactions entered into with related parties is as follows:

	Amount		Percentage to Total Assets/ Respective Income	
	2005	2004	2005	2004
Loans to employees	122,947,500	90,630,000	0.29%	0.21%
<u>Net sales</u> PT Lion Metal Works Tbk	53,706,720	20,626,100	0.05%	0.02%
Rental income	151,200,000	151,200,000	100.00%	100.00%

Transactions with the related parties are made under terms comparable to similar transactions with third parties, except for employees' loans that are non-interest bearing.

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Related Parties	Relationship	Nature of Transactions
PT Lion Metal Works Tbk	Affiliate	Sales of product and lease of factory and office spaces in Porong, Sidoarjo
PT Logam Menara Murni	Affiliate	Lease of office spaces and warehouse in Porong, Sidoarjo

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2005	2004
Finished goods	4,116,989,345	3,826,454,222
Work in process	1,090,722,616	1,455,917,621
Raw materials	6,334,873,943	3,329,813,496
Spare parts	1,110,931,755	1,409,682,165
Total	12,653,517,659	10,021,867,504

The inventories, except spare parts, are covered with insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp4,250,000,000 in 2005 and 2004, respectively, which in management opinion are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that inventories are realizable at the stated amounts and no provision for inventory obsolescence is necessary.

8. PREPAID TAX

This account represents input Value Added Tax, net of output Value Added Tax.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of:

2005	Beginning Balance	Transactions during the Year		Ending Balance
		Additions	Disposals	
<u>Carrying Value</u>				
Land	2,393,550,000	-	-	2,393,550,000
Building	2,787,016,604	-	-	2,787,016,604
Machinery	12,137,717,242	-	-	12,137,717,242
Factory equipment	3,469,051,808	173,807,185	-	3,642,858,993
Electrical installations	1,372,870,955	-	-	1,372,870,955
Transportation equipment	946,182,750	-	-	946,182,750
Office equipment	383,646,728	47,004,263	-	430,650,991
Total Carrying Value	23,490,036,087	220,811,448	-	23,710,847,535
<u>Accumulated Depreciation</u>				
Building	1,610,923,939	139,350,830	-	1,750,274,769
Machinery	6,215,238,272	607,152,168	-	6,822,390,440
Factory equipment	2,339,490,939	235,764,196	-	2,575,255,135
Electrical installations	734,181,822	67,630,946	-	801,812,768
Transportation equipment	547,168,494	137,243,431	-	684,411,925
Office equipment	293,588,384	25,639,685	-	319,228,069
Total Accumulated Depreciation	11,740,591,850	1,212,781,256	-	12,953,373,106
Net Book Value	11,749,444,237			10,757,474,429
2004	Beginning Balance	Transactions during the Year		Ending Balance
		Additions	Disposals	
<u>Carrying Value</u>				
Land	2,393,550,000	-	-	2,393,550,000
Building	2,787,016,604	-	-	2,787,016,604
Machinery	12,137,717,242	-	-	12,137,717,242
Factory equipment	3,469,051,808	-	-	3,469,051,808
Electrical installations	1,372,870,955	-	-	1,372,870,955
Transportation equipment	827,891,500	268,700,000	150,408,750	946,182,750
Office equipment	307,730,519	75,916,209	-	383,646,728
Total Carrying Value	23,295,828,628	344,616,209	150,408,750	23,490,036,087
<u>Accumulated Depreciation</u>				
Building	1,471,573,109	139,350,830	-	1,610,923,939
Machinery	5,608,086,104	607,152,168	-	6,215,238,272
Factory equipment	2,109,465,631	230,025,308	-	2,339,490,939
Electrical installations	666,494,534	67,687,288	-	734,181,822
Transportation equipment	508,948,548	123,184,263	84,964,317	547,168,494
Office equipment	278,397,736	15,190,648	-	293,588,384
Total Accumulated Depreciation	10,642,965,662	1,182,590,505	84,964,317	11,740,591,850
Net Book Value	12,652,862,966			11,749,444,237

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation was charged to the following accounts:

	2005	2004
Manufacturing overhead	1,049,898,140	1,044,215,594
Operating expenses:		
Selling (Note 17)	137,243,430	123,184,263
General and administrative (Note 17)	25,639,686	15,190,648
Total	1,212,781,256	1,182,590,505

The property, plant and equipment, except land, are covered with insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp10,212,000,000 and US\$3,225,000 in 2005 and Rp9,968,700,000 and US\$3,225,000 in 2004, which in management opinion are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

The Company has a land in Jakarta on which its factory is located. The related landright (HGB) will expire in 2007. Also, the Company owns parcels of land located in East Java on which its factory is located and the related landrights (HGB) will expire until 2011 and 2024. The management believes that these landrights can be renewed upon their expiration.

Based on the management assessment, there are no conditions or events that may indicate that the assets have been impaired as of December 31, 2005 and 2004.

10. BANK LOANS

This account represents the outstanding unsecured loans from the credit facilities provided to the Company by the following banks:

	2005	2004
Short-term loan:		
PT Bank Ekonomi Raharja (US\$520,000 in 2005 and US\$530,000 in 2004)	5,111,600,000	4,923,700,000
PT Bank Niaga Tbk	1,000,000,000	-
Total	6,111,600,000	4,923,700,000
Long-term loan:		
UFJ Bank Limited, Singapore (US\$488,000 in 2005 and US\$818,000 in 2004)	4,797,040,000	7,599,220,000
Less current maturities	3,538,800,000	3,065,700,000
Long-term portion	1,258,240,000	4,533,520,000

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

10. BANK LOANS (continued)

The loan obtained from PT Bank Ekonomi Raharja is payable in September 2006.

On August 6, 2005, the Company obtained a revolving loan from PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga") with total facility of Rp6,000,000,000. The outstanding loans as of December 31, 2005 will mature in August 2006.

The loan obtained from UFJ Bank Limited, Singapore ("UFJ Bank") had been extended several times of which the latest is that its loan payable in quarterly installments up to March 2007.

The covenants of the loans with UFJ Bank and Bank Niaga contain, among others, prohibit on change of shareholders and shareholding structure and secure any assets to third parties without the prior written consent from the banks. In addition, UFJ Bank also restricts the Company to merge into any other corporation or any corporation to merge into the Company.

The loans bear interest ranging from 2.4% to 7.2% a year in 2005 and from 2.2% to 5.2% a year in 2004.

11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE - THIRD PARTIES

The accounts payable arose mainly from purchases of raw materials and supporting materials from the following suppliers:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
PT Krakatau Steel	5,121,069,106	2,953,235,294
PT Master Steel	-	3,431,145,545
Others (below Rp150 million each)	230,796,873	99,705,611
Total	<u>5,351,865,979</u>	<u>6,484,086,450</u>

The aging analysis of trade accounts payable based on invoice date are as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Current	5,349,849,844	6,483,866,630
Past due		
1 - 30 days	2,016,135	219,820
Total	<u>5,351,865,979</u>	<u>6,484,086,450</u>

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

12. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

	2005	2004
Estimated income tax payable (less prepayments of taxes of Rp2,639,419,059 in 2005 and Rp1,115,185,207 in 2004)	4,030,241	1,701,936,193
Other taxes payable		
Income Tax		
Article 21	55,067,169	67,024,670
Article 23	8,494,369	3,716,868
Article 25 - December	-	93,440,830
Article 26	11,675,056	11,637,537
Value added tax	-	125,420,835
Total	79,266,835	2,003,176,933

A reconciliation between income before income tax, as shown in the statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2005 and 2004 is as follows:

	2005	2004
Income before income tax per statements of income	6,357,107,765	8,065,058,498
Temporary differences:		
Depreciation	771,114,323	731,691,759
Provision for employees' benefits	496,318,010	345,350,790
Provision (reversal of allowance) for doubtful accounts	64,949,493	(199,580,016)
Amortization of deferred gain on sale-and-leaseback transaction	(20,120,962)	(20,120,962)
Gain on sale of property and equipment	-	1,088,720
Permanent differences:		
Employee benefits	1,040,801,379	458,261,044
Interest expense	211,781,274	178,242,717
Taxes and penalties	103,865,886	-
Repairs and maintenance	100,998,150	68,174,023
Donation, gift and entertainment	36,637,400	72,149,000
Travel	15,541,480	13,972,685
Income already subjected to final tax		
- Interest income	(157,962,564)	(114,349,294)
- Rental income	(151,200,000)	(151,200,000)
Estimated taxable income	8,869,831,634	9,448,738,964

In December 2005, the Company received several tax assessment letter (SKPs) for 2003. Based on the SKPs, the Company is liable to pay Rp103,865,886 for additional income taxes under Articles 21, 23 and 29; and value added tax; including penalties. The underpayments were charged to current operation.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

12. TAXES PAYABLE (continued)

The income tax expense - current and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2005	2004
Estimated taxable income (rounded-off)	8,869,831,000	9,448,738,000
Income tax expense - current	2,643,449,300	2,817,121,400
Prepayments of income tax		
Article 22	267,155,380	83,970,291
Article 25	2,372,263,679	1,031,214,916
Total prepayments	2,639,419,059	1,115,185,207
Estimated income tax payable	4,030,241	1,701,936,193

The computation of income tax - deferred is as follows:

	2005	2004
Income tax effect on temporary differences at the applicable maximum tax rate of 30%		
Depreciation	(231,334,297)	(219,507,528)
Provision for employees' benefits - net of payments	(148,895,403)	(103,605,237)
Reversal of allowance (provision) for doubtful accounts	(19,484,848)	59,874,005
Amortization of deferred gain on sale-and-leaseback transaction	6,036,289	6,036,289
Gain on sale of property and equipment	-	(326,616)
Income tax benefit - deferred	(393,678,259)	(257,529,087)

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 30% to the income before income tax, and the income tax expense - net shown in the statements of income for the years ended December 31, 2005 and 2004 is as follows:

	2005	2004
Income before income tax per statements of income	6,357,107,765	8,065,058,498
Income tax expense (at statutory tax rate of 30%)	1,907,132,330	2,419,517,549
Income tax effect on permanent differences:		
Employee benefits	312,240,414	137,478,313
Interest expense	63,534,382	53,472,815
Income already subjected to final tax	(92,748,769)	(79,664,788)
Others	59,612,684	28,788,424
Income tax expense per statements of income	2,249,771,041	2,559,592,313

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

12. TAXES PAYABLE (continued)

The deferred tax assets and liability as of December 31, 2005 and 2004 are as follows:

	2005	2004
Deferred tax assets		
Allowance for doubtful accounts	960,398,315	940,913,466
Estimated liabilities for employees' benefits	685,061,625	536,166,223
Sub-total	1,645,459,940	1,477,079,689
Deferred tax liability		
Property, plant and equipment	1,570,923,166	1,796,221,174
Deferred tax assets (liability) - net	74,536,774	(319,141,485)

As of the independent auditors' report date, the Company has not yet filed its 2005 Income Tax Return (SPT). The computation of the Company's taxable income in 2004 agreed with the reported amount in the Company's SPT.

13. SHARE CAPITAL

The share ownership as of December 31, 2005 and 2004 based on the reports from PT Sirca Datapro Perdana, the shares administrator, are as follows:

Shareholders	Number of Issued and Fully Paid Shares	Percentage of Ownership (%)	Amount
2005			
<u>Management</u>			
Jusuf Sutrisno (Commissioner)	1,353,000	14.09	1,353,000,000
Lawer Soependi (President Director)	1,103,500	11.49	1,103,500,000
Warno (Director)	3,000	0.03	3,000,000
<u>Non-management</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore	2,452,700	25.55	2,452,700,000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapore	640,000	6.67	640,000,000
PT Kuo Capital Raharja	518,300	5.40	518,300,000
Others (below 5% each)	3,529,500	36.77	3,529,500,000
Total	9,600,000	100.00	9,600,000,000

Shareholders	Number of Issued and Fully Paid Shares	Percentage of Ownership (%)	Amount
2004			
<u>Management</u>			
Jusuf Sutrisno (Commissioner)	1,353,000	14.09	1,353,000,000
Lawer Soependi (President Director)	1,103,500	11.49	1,103,500,000
Warno (Director)	3,000	0.03	3,000,000

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

13. SHARE CAPITAL (continued)

Shareholders	Number of Issued and Fully Paid Shares	Percentage of Ownership (%)	Amount
2004			
<u>Non-management</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore	2,452,700	25.55	2,452,700,000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapore	640,000	6.67	640,000,000
PT Jalurwahana Artha	512,500	5.34	512,500,000
Others (below 5% each)	3,535,300	36.83	3,535,300,000
Total	9,600,000	100.00	9,600,000,000

In the Company's Annual Shareholders' Meeting held on June 9, 2005, the minutes of which was covered by Notarial Deed No 13 dated June 9, 2005 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved the declaration of cash dividend amounting to Rp384,000,000 and appropriation for general reserve from the portion of the Company's 2004 net income amounting to Rp26,000,000.

In the Company's Annual Shareholders' Meeting held on May 18, 2004, the minutes of which was covered by Notarial Deed No 22 dated May 18, 2004 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved the declaration of cash dividend amounting to Rp240,000,000 and appropriation for general reserve from the portion of the Company's 2003 net income amounting to Rp25,000,000.

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital represents:

	Amount
Premium on capital stock from Initial Public Offering	3,720,000,000
Distribution of bonus shares (3,200,000 shares)	(3,200,000,000)
Stock issuance costs	(355,862,640)
Net	164,137,360

The stock issuance costs arose from the Company's First Limited Public Offering of Rights to the shareholders in 1995.

15. NET SALES

Net sales represent sales of weldmesh amounted to Rp104,202,470,903 and Rp89,238,001,930 in 2005 and 2004, respectively.

In 2005, the Company's sales to customer that exceeded 10% of net sales were sales to PT Duta Isolando amounting to Rp10,983,705,510 or 10.54% of net sales. There were no sales to any customer that exceeded 10% of net sales in 2004.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

16. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2005	2004
Raw materials used	84,049,633,116	71,902,525,664
Direct labor	1,978,897,240	1,679,922,263
Factory overhead	5,952,173,042	5,111,894,099
Total Manufacturing Cost	91,980,703,398	78,694,342,026
Work in process		
Beginning of year	1,455,917,621	880,178,171
End of year	(1,090,722,616)	(1,455,917,621)
Cost of Goods Manufactured	92,345,898,403	78,118,602,576
Finished goods		
Beginning of year	3,826,454,222	1,956,631,002
End of year	(4,116,989,345)	(3,826,454,222)
Cost of Goods Sold	92,055,363,280	76,248,779,356

Purchases from suppliers that exceeded 10% of net sales are follows:

Supplier	Amount		Percentage to Net Sales	
	2005	2004	2005	2004
PT Krakatau Steel	41,573,484,101	19,974,343,649	39.90%	22.38%
PT Master Steel	36,514,283,364	40,942,278,818	35.04%	45.86%
Total	78,087,767,465	60,916,622,467	74.94%	68.24%

17. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2005	2004
a. General and administrative expenses:		
Salaries, wages and employee benefits	2,348,491,180	1,883,589,542
Professional fees and stock exchanges listing fee	388,337,728	372,622,490
Telephone, stationeries and bank administration charges	240,907,103	238,089,677
Taxes and penalties	103,865,886	-
Provision for doubtful accounts (Note 5)	64,949,493	-
Travel, entertainment, donations and gifts	52,178,880	86,121,685
Depreciation (Note 9)	25,639,686	15,190,648
Others	35,179,867	40,635,554
Sub-total	3,259,549,823	2,636,249,596

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

17. OPERATING EXPENSES (continued)

	2005	2004
b. Selling expenses:		
Salaries, wages, sales commission and employee benefits	953,887,660	756,659,630
Repairs and maintenance	201,996,300	136,348,046
Travel and freight	199,054,247	93,921,850
Depreciation (Note 9)	137,243,430	123,184,263
Others	67,839,600	67,296,636
Sub-total	1,560,021,237	1,177,410,425
Total	4,819,571,060	3,813,660,021

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company recognized estimated liabilities for employees' benefits amounted to Rp2,283,538,751 and Rp1,787,220,741 as of December 31, 2005 and 2004, respectively. The related benefits recognized amounted to Rp496,318,010 in 2005 and Rp345,350,790 in 2004 are presented as part of General and Administrative Expenses - salaries, wages and employee benefits in the statements of income.

The estimated liabilities for employees' benefits in 2005 and 2004 were based on the actuarial valuations as of December 31, 2005 and 2004 performed by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, based on its report dated February 2, 2006 and February 11, 2005, respectively.

The estimated liabilities for employees' benefits were determined using the following assumptions:

Discount rate	: 11% a year in 2005 and 10% a year in 2004
Wages and salary increase	: 9% a year in 2005 and 7% a year in 2004
Retirement age	: 55 years old
Mortality rate	: The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table
Method	: Projected unit credit

The details of benefits recognized in 2005 and 2004 are as follows:

	2005	2004
Current service cost	152,830,133	106,262,986
Interest cost	271,844,647	177,959,000
Amortization of past service cost	61,128,804	61,128,804
Amortization of actuarial losses	10,514,426	-
Total	496,318,010	345,350,790

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The details of employees' benefits liabilities as of December 31, 2005 and 2004 are as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Present value of defined benefit obligation	3,555,742,804	2,718,765,455
Unrecognized past service cost - non vested	(457,339,635)	(518,468,439)
Unrecognized actuarial losses	(814,864,418)	(413,076,275)
Employees' benefit liabilities as shown in the balance sheets	<u>2,283,538,751</u>	<u>1,787,220,741</u>

The changes in estimated liabilities for employees' benefits for the years ended December 31, 2005 and 2004 are as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Beginning balance	1,787,220,741	1,441,869,951
Benefits during the year	496,318,010	345,350,790
Ending balance	<u>2,283,538,751</u>	<u>1,787,220,741</u>

19. INTEREST EXPENSE

The details of interest expense are as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Bank loans	754,615,430	592,462,559
Consumer loans	4,627,209	9,198,690
Total	<u>759,242,639</u>	<u>601,661,249</u>

20. BANK FACILITIES

- a. The Company has obtained letters of credit and bank guarantee facilities amounting to Rp6 billion in 2005 from PT Bank UOB Indonesia. All time deposits in PT Bank UOB Indonesia are used as collateral on the outstanding letters of credit (Note 4). As of December 31, 2005, total available facilities are amounted to Rp842,487,154.
- b. The Company has letters of credit facility obtained from PT Niaga Tbk amounting to Rp6 billion in 2005. Certain time deposits in PT Bank Niaga Tbk are used as collateral on the outstanding letters of credit (Note 4). As of December 31, 2005, total available facility is amounted to Rp5,517,500,000.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

21. ASSETS AND LIABILITY IN US DOLLAR

As of December 31, 2005, the Company's outstanding monetary assets and liability denominated in US dollar are as follows:

	<u>U.S. Dollar</u>	<u>Rupiah Equivalent *</u>
Assets		
Cash in banks	6,222	61,162,260
Time deposits	227,252	2,233,887,160
Total Assets	<u>233,474</u>	<u>2,295,049,420</u>
Liability		
Bank loans	1,008,000	9,908,640,000
Net monetary liability	<u><u>774,526</u></u>	<u><u>7,613,590,580</u></u>

* translated using the prevailing rate at balance sheet date.

22. ECONOMIC CONDITION

The operation of the Company may be affected by future economic conditions in Indonesia that may contribute to volatility in currency values and negatively impact economic growth. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal and monetary action being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company.

23. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 15, 2006.